



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL SELF-EFFICACY* TERHADAP *RISKY CREDIT BEHAVIOR* DENGAN *FINANCIAL STRESS* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA GENERASI Z PENGGUNA SHOPEE *PAYLATER* DI KOTA

PEKANBARU

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Program Studi S1 Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH:

AHMAD FADLI
NIM.12270111044

KONSENTRASI KEUANGAN

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2025



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : AHMAD FADLI
 NIM : 12270111044
 PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN
 KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : VII (TUJUH)
 JUDUL : PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL SELF-EFFICACY TERHADAP RISKY CREDIT BEHAVIOR DENGAN FINANCIAL STRESS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA GENERASI Z PENGGUNA SHOPEE PAYLATER DI KOTA PEKANBARU

DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING

Umi Rachmah Damayanti, SE, MM
 NIP. 19770627 202321 2 010

MENGETAHUI,



DEKAN

DESAH, SE, MM, Ak, CA
 740412 200604 2 002

KETUA PROGRAM STUDI
 S1 MANAJEMEN

SUSNANINGSIH MUAT, SE, MM, Ph.D
 NIP. 19730909 200604 2 001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ahmad Fadli
 Nim : 12270111044
 Program Studi : S1 Manajemen
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul : "Pengaruh *Financial Literacy* Dan *Financial Self-Efficacy* Terhadap *Risky Credit Behavior* Dengan *Financial Stress* Sebagai Variabel Moderasi Pada Generasi Z Pengguna *Shopee Paylater* Di Kota Pekanbaru"
 Tanggal Ujian : 12 Januari 2026

TIM PENGUJI

KETUA

Susnaningsih Mu'at, S.E., M.M, Ph.D

NIP. 197008021998032003

SEKRETARIS

Fitri Hidayati, S.E., M.M

NIPPPK. 198506132025212009

PENGUJI I

Yusrialis, S.E., M.Si

NIP. 197908102009121004

PENGUJI II

Dr. Umi Racmah Damayanti, SE, MM

NIP. 197706272023212010



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AHMAD FADLI
 NIM : 12270111044
 Tempat/Tgl. Lahir : Tj Medan - Panti, 11 Juni 2003
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Manajemen

Judul Skripsi:

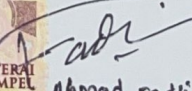
„Pengaruh Financial Literacy dan Financial Self-Efficacy Terhadap Risky Credit Behavior Dengan Financial Stress Sebagai Variabel Moderasi Pada Generasi Z Pengguna Shopee Paylater Di Kota Pekanbaru”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa .

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Desember 2025
 Yang membuat pernyataan


 Ahmad Fadli
 NIM. 12270111044



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL SELF-EFFICACY* TERHADAP *RISKY CREDIT BEHAVIOR* DENGAN *FINANCIAL STRESS* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA GENERASI Z PENGGUNA SHOPEE PAYLATER DI KOTA PEKANBARU

Oleh:

Ahmad Fadli
12270111044

Risky credit behavior merujuk pada tindakan penggunaan kredit yang tidak bijak, tidak bertanggung jawab, atau dilakukan secara berlebihan sehingga berpotensi menimbulkan kerugian finansial, akumulasi utang, hingga kesulitan dalam memenuhi kewajiban pembayaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* dan *financial self-efficacy* terhadap *risky credit behavior* dengan *financial stress* sebagai variabel moderasi pada Generasi Z pengguna Shopee PayLater di Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif kepada 190 responden Generasi Z Kota Pekanbaru yang merupakan pengguna Shopee PayLater. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yakni data primer dan sekunder. Teknik analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling Partial Least Squares* (SEM-PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial literacy* dan *financial self-efficacy* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *risky credit behavior*. Selanjutnya *financial stress* dapat memoderasi secara signifikan *financial literacy* dan *financial self-efficacy* terhadap *risky credit behavior*. Pengaruh *Financial literacy* dan *financial self-efficacy* terhadap *risky credit behavior* dengan *financial stress* sebagai variabel moderasi adalah sebesar 50,6%. Sedangkan sisanya 49,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *financial literacy, financial self-efficacy, financial stress, risky credit behavior, shopee PayLater*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL SELF-EFFICACY ON RISKY CREDIT BEHAVIOR WITH FINANCIAL STRESS AS A MODERATING VARIABLE AMONG GENERATION Z USERS OF SHOPEE PAYLATER IN PEKANBARU CITY

By:

Ahmad Fadli
12270111044

Risky credit behavior refers to the use of credit in an imprudent, irresponsible, or excessive manner that can lead to financial losses, debt accumulation, and difficulties in meeting payment obligations. This study aims to examine the effect of financial literacy and financial self-efficacy on risky credit behavior, with financial stress as a moderating variable among Generation Z users of Shopee PayLater in Pekanbaru City. This research employs an associative quantitative approach involving 190 Generation Z respondents in Pekanbaru who are active users of Shopee PayLater. The sampling technique used in this study is non-probability sampling with a purposive sampling approach. The data consist of primary and secondary sources, and the analysis method applied is Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS). The findings reveal that financial literacy and financial self-efficacy have a negative and significant effect on risky credit behavior. Furthermore, financial stress significantly moderates the relationship between financial literacy and financial self-efficacy toward risky credit behavior. The combined influence of financial literacy and financial self-efficacy on risky credit behavior, with financial stress as a moderating variable, accounts for 50.6%, while the remaining 49.4% is explained by other variables not examined in this study.

Keywords: *financial literacy, financial self-efficacy, financial stress, risky credit behavior, Shopee PayLater.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan mengucap Alhamdulillahirabbil'alamin dan rasa Syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah serta inayah nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik, tidak lupa shalawat dan salam penulis kirimkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wassallam yang telah menjadi suri tauladan dan berkat rahmat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Self-Efficacy* terhadap *Risky Credit Behavior* dengan *Financial Stress* sebagai variabel moderasi pada Generasi Z pengguna *Shopee PayLater* di Kota Pekanbaru”** yang disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh berbagai bentuk bimbingan, dukungan, arahan, serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara moral maupun material. Selain itu, penulis juga mendapatkan masukan pemikiran dan motivasi yang berkontribusi terhadap penyempurnaan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dr. Nurlasera, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dr. Mustiqowati Ummul F, S.Pd., M.Si Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Susnaningsih Muat, S.E., MM., Ph.D selaku Ketua Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus Dosen Penasihat Akademis yang telah memberikan arahan, bimbingan, dukungan, serta fasilitas selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

Ibu Fitri Hidayati, S.E., M.M selaku Sekretaris Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dr. Umi Rachmah Damayanti, S.E., M.M selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat secara berkelanjutan kepada penulis selama proses penyusunan proposal hingga penyelesaian skripsi.

Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau yang telah memberikan dan mengajarkan ilmunya selama penulis menuntut ilmu di kampus ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pegawai/Staf Tata Usaha baik bagian umum dan khusus di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selalu melayani pengurusan administrasi penulis.

Kedua orang tua tercinta Ayah Aria Dasril dan Ibu Yusmarni. Sebagai wujud penghormatan dan rasa syukur yang mendalam, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada ayah dan ibu tercinta yang telah mencurahkan kasih sayang, perhatian, serta dukungan tanpa batas. Meskipun tidak berkesempatan menempuh pendidikan di bangku perguruan tinggi, ayah dan ibu senantiasa memberikan yang terbaik dengan doa yang tulus, pengorbanan tanpa lelah, serta dukungan moral dan material, serta menjadikan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya sebagai prioritas utama.

12. Kakak tercinta, Suci Reskiani yang tidak pernah bosan senantiasa memberi dukungan, perhatian, kasih sayang, dan doa yang tiada hentinya. Terimakasih telah menjadi kakak terbaik bagi penulis.

13. Sahabat-sahabat sejak SMA. Sergio Anugrah Ananda, Mutia Hendayani, Alfiah Haura Wirafahmi, dan Suci Ramadhani Fadila yang senantiasa memberikan dorongan semangat dan bantuan kepada penulis.

14. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis, Muhammad Ilham, Muhammad Fahri, Bagus Kurniadi, dan M. Sabri yang telah mendukung, menghibur dan memberikan semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

15. Ikatan Remaja Mesjid Al-Hijrah terkhusus, Rois Afandi Harahap, Rahmad Hidayat, Dede Alfitrah, dan Ahmad Fauzi, yang telah menghibur dan selalu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengulurkan tangan untuk memberikan bantuan kepada penulis selama penyusunan skripsi.

Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, masukan pemikiran, serta dukungan sehingga skripsi ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Dengan penuh kerendahan hati, skripsi ini disusun sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta pihak-pihak yang berkepentingan. Penulis menyadari bahwa segala bentuk kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, sementara keterbatasan dalam penulisan sepenuhnya merupakan tanggung jawab penulis. Semoga bertambahnya pengetahuan dan pemahaman dapat semakin menumbuhkan kesadaran bahwa Allah SWT adalah sumber dari seluruh ilmu, sehingga mengantarkan manusia menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada-Nya.

Pekanbaru, 24 Desember 2025

Penulis

UIN SUSKA RIAU

Ahmad Fadli
NIM.12270111044

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 <i>Theory Of Planned Behavior</i>	16
2.1.1 Kerangka TPB dalam konteks <i>Risky Credit Behavior</i>	18
2.1.2 <i>Financial Stress</i> sebagai variabel moderasi dalam kerangka TPB	19
2.2 <i>Risky Credit Behavior</i>	20
2.2.1 Pengertian <i>Risky Credit Behavior</i>	20
2.2.2 Penyebab <i>Risky Credit Behavior</i>	22
2.3 <i>Financial Literacy</i>	23
2.3.1 Pengertian <i>Financial Literacy</i>	23
2.3.2 Faktor yang memengaruhi <i>Financial Literacy</i>	24
2.4 <i>Financial Self-Efficacy</i>	26
2.4.1 Pengertian <i>Financial Self-Efficacy</i>	26
2.4.2 Faktor yang memengaruhi <i>Financial Self-Efficacy</i>	27
2.5 <i>Financial Stress</i>	29
2.5.1 Pengertian <i>Financial Stress</i>	29
2.5.2 Faktor yang memengaruhi <i>Financial Stress</i>	30
2.5.3 Dampak <i>Financial Stress</i>	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6 Risky Credit Behavior Ditinjau Dari Sudut Pandang Islam	33
2.7 Penelitian Terdahulu.....	36
2.8 Kerangka Penelitian	40
2.9 Konsep Operasional Penelitian	40
2.10 Pengaruh Antar Variabel Dan Pengembangan Hipotesis.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	48
3.2 Jenis dan Sumber Data	48
3.2.1 Jenis Penelitian.....	48
3.2.2 Sumber Data.....	48
3.3 Populasi dan Sampel	49
3.3.1 Populasi.....	49
3.3.2 Sampel.....	49
3.4 Teknik Pengumpulan Data	51
3.4.1 Skala Pengukuran Data	51
3.5 Metode Analisis Data	52
3.5.1 Analisa Structural Equation Modeling (SEM)	52
3.5.2 Analisis Partikel Least Square (PLS)	53
3.5.3 Evaluasi Measurement Model (outer model)	53
3.5.4 Evaluasi structural model (inner model)	55
3.6 Uji Hipotesis.....	56
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	57
4.1 Gambaran Umum Kota Pekanbaru.....	57
4.1.1 Sejarah Kota Pekanbaru	57
4.1.2 Visi dan Misi.....	58
4.1.3 Letak Geografis.....	59
4.1.4 Kependudukan	62
4.2 Shopee PayLater	63
4.2.1 Syarat dan Cara Mengaktifkan Fitur PayLater	64
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
5.1 Karakteristik Responden	67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	67
5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	68
5.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan	68
5.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisil	69
5.1.5 Karakteristik Berdasarkan Durasi Penggunaan Shopee <i>PayLater</i>	71
5.1.6 Karakteristik Berdasarkan Frekuensi Pengguna dalam Sebulan Terakhir	72
5.1.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Tujuan Utama Dalam Menggunakan Shopee <i>PayLater</i>	73
5.2 Deskripsi Variabel Penelitian	74
5.2.1 <i>Financial Literacy</i> (X1)	74
5.2.2 <i>Financial Self-Efficacy</i> (X2)	76
5.2.3 <i>Financial Stress</i> (Z)	78
5.2.4 <i>Risky Credit Behavior</i> (Y).....	79
5.3 Analisis Data	81
5.3.1 Pengujian Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	82
5.3.2 Pengujian Model Struktural (<i>Structural Model</i>)	87
5.3.3 Uji Hipotesis	89
5.3.4 Pembahasan.....	90
5.4 Keterbatasan Penelitian	97
BAB VI PENUTUP	98
6.1 Kesimpulan.....	98
6.2 Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel 2.2 Definisi Operasional Variabel	42
Tabel 3.1 Skala Pengukuran Data	52
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru.....	62
Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	67
Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	68
Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan.....	68
Tabel 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili	69
Tabel 5.5 Durasi Penggunaan Shopee <i>PayLater</i>	71
Tabel 5.6 Frekuensi Penggunaan dalam Sebulan Terakhir	72
Tabel 5.7 Tujuan Utama Menggunakan Shopee <i>PayLater</i>	73
Tabel 5.8 Rekapitulasi Tanggapan Variabel <i>Financial Literacy</i> (X1).....	74
Tabel 5.9 Rekapitulasi Tanggapan Variabel <i>Financial Self-Efficacy</i> (X2).....	76
Tabel 5.10 Rekapitulasi Tanggapan Variabel <i>Financial Stress</i> (Z)	78
Tabel 5.11 Rekapitulasi Tanggapan Variabel <i>Risky Credit Behavior</i> (Y)	80
Tabel 5.12 <i>Outer Loading</i>	83
Tabel 5.13 <i>Cross Loading</i>	84
Tabel 5.14 <i>Average variance extracted</i> (AVE).....	85
Tabel 5.15 <i>Heteroit-monoroit ratio</i> (HTMT)	86
Tabel 5.16 <i>Cronbach Alpha & Composite Realibility</i>	86
Tabel 5.17 <i>R-Square</i>	88
Tabel 5.18 <i>F-Square</i>	89
Tabel 5.19 Hasil Uji Hipotesis	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Persentase Generasi Z Pengguna <i>PayLater</i>	4
Gambar 1.2 Prasurvei Mengenai Perilaku Kredit Beresiko	6
Gambar 2.1 <i>Theory Of Planned Behavior</i>	16
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	40
Gambar 4.1 Tampilan Menu Shopee <i>PayLater</i>	65
Gambar 5.1 Diagram Jalur yang telah dirancang.....	81
Gambar 5.2 <i>Outer Model</i>	82
Gambar 5.3 <i>Inner Model</i>	87
Gambar 5.4 <i>Interaction Plot Financial Stress x Financial Literacy</i>	94
Gambar 5.5 <i>Interaction Plot Financial Stress x Financial Self-Efficacy</i>	96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah mendorong lahirnya berbagai inovasi dalam sektor keuangan, salah satunya adalah *financial technology (fintech)* yang menjadi penggerak utama ekonomi digital di Indonesia. Perkembangan ini sejalan dengan pesatnya pertumbuhan *e-commerce* dalam beberapa tahun terakhir, yang ditunjukkan dengan peningkatan jumlah pengunjung setiap tahunnya. Peningkatan jumlah kunjungan yang berlangsung secara konsisten dipengaruhi oleh berbagai faktor, Salah satu faktor yang memengaruhi ialah tersedianya beragam metode pembayaran yang ditawarkan platform *e-commerce*, seperti layanan *PayLater* (Sari, 2021).

Layanan *Buy Now Pay Later* (BNPL) atau lebih dikenal sebagai *PayLater* ini merupakan metode pembayaran berbasis cicilan secara online, Mekanisme ini memungkinkan perusahaan aplikasi untuk membayar terlebih dahulu transaksi pengguna kepada *merchant*, sementara pengguna berkewajiban membayar kembali tagihan tersebut kepada perusahaan aplikasi. Berbeda dari kartu kredit, proses pengajuan *PayLater* umumnya hanya memerlukan unggahan KTP, sehingga lebih praktis dan mudah diakses (Kredivo, 2022). Hal tersebut membuat fitur ini menjadi salah satu metode pembayaran yang paling diminati oleh para pengguna platform *e-commerce*.

Data idScore (2025) menunjukkan bahwa layanan *PayLater* mengalami pertumbuhan yang signifikan di Indonesia. Hingga Februari 2025, jumlah debitur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BNPL tercatat mencapai 17,26 juta orang, meningkat sebesar 25,53% secara *year-on-year* dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya (Untari, 2025).

Hal ini mencerminkan tingginya antusias masyarakat terhadap kemudahan transaksi, sehingga *Paylater* menjadi metode pembayaran yang sangat diminati dalam aktivitas *e-commerce*.

Seiring meningkatnya penggunaan *PayLater*, banyak platform *e-commerce* memanfaatkan layanan ini sebagai strategi untuk menarik minat konsumen dan mendorong volume transaksi. Survei yang dilakukan Populix menunjukkan bahwa Shopee *PayLater* merupakan layanan BNPL yang paling dikenal dan paling banyak digunakan di Indonesia. Dari 45% responden yang mengaku pernah menggunakan *PayLater*, 77% di antaranya menyatakan pernah menggunakan Shopee *PayLater* (databoks, 2023).

Menariknya, perkembangan penggunaan *PayLater* tidak hanya terkonsentrasi di kota-kota metropolitan, tetapi juga menunjukkan penetrasi yang signifikan di berbagai daerah. Laporan Tokopedia (2021) mencatat lima kota dengan peningkatan penggunaan *PayLater* tertinggi, yaitu Batam, Pekanbaru, Bandar Lampung, Yogyakarta, dan Balikpapan (Hidayat, 2022). Temuan ini mengindikasikan bahwa adopsi layanan *PayLater* dipengaruhi oleh semakin meratanya infrastruktur digital, kemudahan akses platform *e-commerce*, serta gaya hidup konsumtif yang kuat, khususnya di kalangan generasi muda.

Data dari idScore (2024) menunjukkan bahwa pengguna layanan *Buy Now Pay Later* (BNPL) di Indonesia didominasi oleh kelompok usia produktif. Generasi milenial (kelahiran 1981–1996) menjadi kelompok pengguna terbesar dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proporsi sebesar 48,27% dari total debitur BNPL, diikuti oleh Generasi Z (kelahiran 1997–2012) sebesar 39,94%, dan Generasi X (kelahiran 1965–1980) sebesar 11,35%. Komposisi ini menegaskan bahwa penggunaan layanan *PayLater* terutama terkonsentrasi pada generasi muda yang memiliki tingkat adopsi teknologi digital tinggi (Mediatama, 2024).

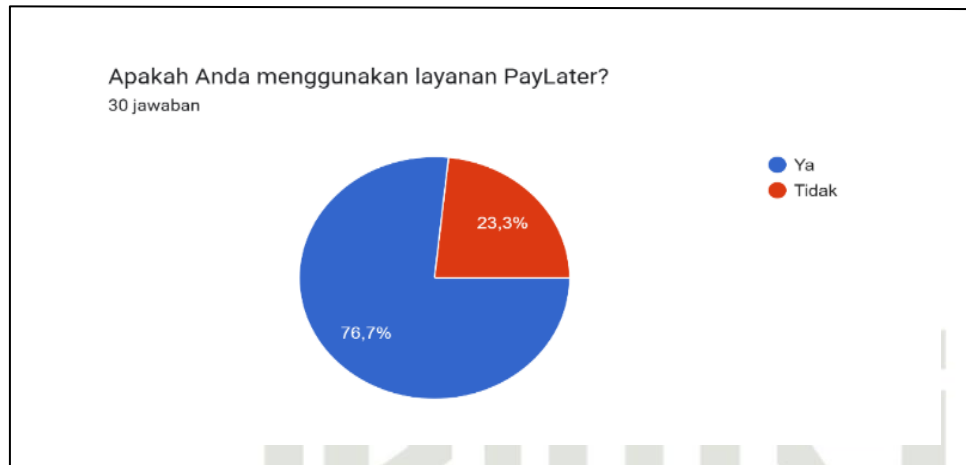
Meskipun proporsi pengguna *PayLater* terbesar berasal dari Generasi milenial, fokus kajian pada Generasi Z menjadi relevan mengingat kelompok ini berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial. Survei yang dilakukan oleh Kredivo (2022) menunjukkan bahwa Generasi Z berusia 18–25 tahun sebagai kelompok usia yang memiliki pendapatan lebih rendah, namun justru menjadi kelompok usia yang lebih banyak menghabiskan uang mereka untuk belanja online. Kondisi ini perlu menjadi perhatian khusus karena penggunaan *PayLater* yang tidak terkontrol dapat memicu utang menumpuk, stres keuangan, hingga gagal bayar, yang berdampak pada stabilitas finansial individu.

Secara demografis Generasi Z (kelahiran 1997–2012) mencakup lebih dari 71 juta jiwa atau sekitar 25% dari total populasi di Indonesia (BPS, 2025). Pada tingkat regional, Provinsi Riau memiliki populasi Generasi Z sekitar 1,8 juta jiwa (BPS, 2025), serta di Kota Pekanbaru jumlah Generasi Z tercatat sebanyak 309.100 jiwa (BPS, 2024). Sebagai pusat pertumbuhan ekonomi dan aktivitas digital di Provinsi Riau, Kota Pekanbaru memiliki karakteristik penduduk usia produktif muda yang relatif dominan, sehingga berpotensi menjadi wilayah dengan intensitas penggunaan layanan *PayLater* yang tinggi serta risiko perilaku kredit yang lebih kompleks.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.1 Persentase Generasi Z Pengguna *PayLater* di Kota Pekanbaru



Sumber: Pra Survei Pada 30 Generasi Z di Kota Pekanbaru

Selain data nasional, temuan empiris awal juga diperoleh melalui prasurvei yang peneliti lakukan terhadap 30 responden dari kalangan Generasi Z di Kota Pekanbaru. Berdasarkan Gambar 1.1 Hasil prasurvei menunjukkan bahwa sebanyak 23 dari 30 responden (76,7%) menyatakan menggunakan layanan *PayLater*, sementara hanya 7 orang (23,3%) yang mengaku tidak menggunakan layanan tersebut. Selain itu, dari total responden yang menggunakan layanan *PayLater*, sebanyak 22 orang (73,3%) menggunakan *Shopee PayLater*, 6 orang (20%) menggunakan *Kredivo*, dan 2 orang (6,7%) menggunakan *GoPayLater*. Dominasi penggunaan *Shopee PayLater* ini mengindikasikan bahwa layanan *PayLater* telah menjadi bagian signifikan dari perilaku konsumsi digital Generasi Z di Kota Pekanbaru.

Namun demikian, pesatnya perkembangan teknologi finansial yang menawarkan kemudahan dan fleksibilitas transaksi juga diiringi oleh potensi risiko yang tidak dapat diabaikan. Penggunaan *PayLater* yang tidak disertai dengan pengelolaan keuangan yang rasional dan disiplin berpotensi mendorong perilaku



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsumtif dan meningkatkan kerentanan terhadap masalah keuangan. Sejalan dengan hal tersebut, Limbu (2017) menyatakan bahwa kemudahan akses kredit melalui skema *paylater* dapat memicu peningkatan pengeluaran impulsif, yang pada akhirnya meningkatkan kemungkinan terjadinya perilaku kredit berisiko (*risky credit behavior*).

Risky credit behavior merujuk pada perilaku yang menunjukkan penggunaan kredit yang tidak bijak, tidak bertanggung jawab, atau berlebihan, yang dapat menyebabkan kerugian finansial, utang, atau kesulitan pembayaran (Limbu, 2017). Xiao et al. (2011) menuturkan bahwa perilaku ini mencakup kebiasaan membayar tagihan secara tidak penuh, keterlambatan pembayaran, hingga penggunaan batas kredit secara maksimal tanpa perencanaan yang matang. Perilaku tersebut sangat mungkin terjadi pada pengguna *PayLater*, terutama generasi muda yang sedang dalam tahap awal kemandirian finansial dan cenderung impulsif dalam mengambil keputusan keuangan. Hal ini diperparah dengan adanya persepsi keliru yang menganggap fasilitas cicilan sebagai “uang tambahan” tanpa risiko langsung. Padahal, jika tidak dikendalikan, penggunaan kredit konsumtif seperti *PayLater* justru dapat meningkatkan akumulasi utang individu.

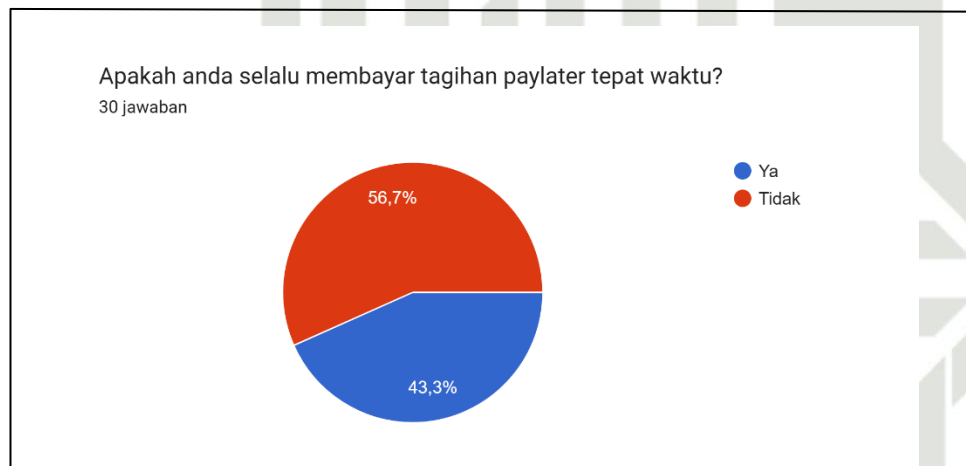
Tingkat kerentanan terhadap perilaku kredit berisiko ini semakin nyata pada generasi muda, khususnya Generasi Z, yang merupakan pengguna dominan layanan keuangan digital. Data idScore (2024) menunjukkan bahwa pada tahun 2024 kelompok usia 20–30 tahun menyumbang sebesar 31,7% dari total kredit macet nasional pada layanan *PayLater*, dengan nilai gagal bayar mencapai Rp450 miliar (Kontan, 2024). Kondisi tersebut sejalan dengan hasil survei *Financial Fitness*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Index yang mengungkapkan bahwa sekitar separuh generasi muda di Indonesia mengalami kesulitan dalam mengelola utang, di mana 50% responden hanya mampu melakukan pembayaran cicilan minimum setiap bulan. Fenomena ini mencerminkan masih terbatasnya literasi keuangan serta lemahnya kemampuan pengambilan keputusan finansial yang rasional dan berkelanjutan di kalangan generasi muda (OCBP NISP, 2021).

Gambar 1.2 Prasurvei Mengenai Perilaku Kredit Berisiko



Sumber: Pra Survei Pada 30 Generasi Z di Kota Pekanbaru

Sejalan dengan data tersebut, Gambar 1.2 menunjukkan bahwa sebanyak 56,7% atau 17 orang responden mengaku tidak membayar tagihan *PayLater* tepat waktu, sementara 43,3% atau 13 orang menyatakan selalu membayar tagihan secara tepat waktu. Temuan ini mengindikasikan adanya kecenderungan perilaku kredit berisiko di kalangan generasi muda, terutama dalam hal manajemen pembayaran utang. Keterlambatan pembayaran merupakan salah satu indikator utama dari *risky credit behavior*, yang dalam jangka panjang dapat mencerminkan kurangnya kesiapan finansial dan ketidakstabilan dalam pengelolaan keuangan pribadi. Kondisi ini juga dapat menjadi sinyal awal dari potensi masalah keuangan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih besar jika tidak segera ditangani melalui kebijakan edukatif maupun intervensi keuangan yang tepat sasaran.

Kemampuan finansial, seperti pemahaman mengenai literasi keuangan dan kepercayaan diri dapat berperan dalam membantu individu mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak, meningkatkan rasa tanggung jawab serta kontrol dalam menggunakan layanan dan pengetahuan finansial, sekaligus mendukung pengelolaan risiko lebih optimal. Liu & Zhang (2021) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang rendah berkontribusi signifikan terhadap kecenderungan individu dalam mengambil keputusan keuangan yang buruk, termasuk penggunaan kredit yang tidak bijak. *Financial literacy* merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami dan memanfaatkan konsep serta informasi keuangan guna membuat keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan pribadi (Lusardi & Mitchell, 2014). Individu dengan pemahaman yang baik tentang pengelolaan uang, bunga, risiko, dan produk keuangan cenderung lebih hati-hati dalam menggunakan layanan seperti *PayLater*. Sebaliknya, tingkat literasi keuangan yang rendah meningkatkan risiko perilaku impulsif dan terjebak utang (Constansje et al., 2023).

OJK (2022) mencatat bahwa tingkat literasi keuangan Generasi Z usia 17–25 tahun hanya sebesar 49,03%, lebih rendah dari rata-rata nasional 49,68%, yang mengindikasikan kerentanan mereka terhadap perilaku keuangan yang tidak sehat. Hal ini diperkuat oleh temuan (Norvilitis & Batt, 2016), yang menyebutkan bahwa rendahnya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan utang kredit, sedangkan individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung dapat memanfaatkan fasilitas kredit secara lebih bertanggung jawab.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di samping literasi keuangan, *financial self-efficacy* turut memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan seseorang (Liu & Zhang, 2021). *financial self-efficacy* merujuk pada sejauh mana seseorang percaya pada kemampuannya dalam penggunaan layanan keuangan atau produk, membuat keputusan finansial, dan mengatasi situasi ekonomi yang rumit (Ghosh & Vinod, 2017). Kurangnya kepercayaan diri dalam mengelola keuangan meningkatkan risiko pengambilan keputusan finansial yang gegabah. Sebaliknya, individu dengan tingkat *financial self-efficacy* yang tinggi biasanya lebih mampu mengendalikan penggunaan kredit serta menghindari pelanggaran, seperti keterlambatan pembayaran maupun pemanfaatan kredit secara berlebihan. Hal ini sejalan dengan hasil studi Farrell et al. (2016), yang mengindikasikan bahwa individu dengan *financial self-efficacy* tinggi cenderung memiliki riwayat kredit yang lebih baik serta tingkat risiko gagal bayar yang lebih rendah.

Financial stress merupakan aspek krusial yang perlu mendapat perhatian serius dalam kajian perilaku keuangan individu. *Financial stress* dapat dipahami sebagai kondisi ketika individu mengalami ketidakmampuan dalam memenuhi tanggung jawab keuangannya, yang pada akhirnya berdampak signifikan terhadap kondisi psikologis, seperti munculnya kecemasan, tekanan mental, dan penurunan kesejahteraan subjektif (Heckman et al., 2014). Heo et al. (2020) menegaskan bahwa stres keuangan umumnya muncul akibat ketidakseimbangan antara pendapatan dan kewajiban finansial, serta adanya ketidakpastian dalam pengelolaan keuangan pribadi. Dampak dari kondisi tersebut tidak hanya bersifat ekonomi, tetapi juga meluas ke berbagai aspek kehidupan, termasuk kesehatan fisik dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mental, kualitas hubungan sosial, serta kinerja akademik maupun produktivitas kerja.

Relevansi *financial stress* semakin menguat dalam konteks penggunaan kredit digital, khususnya layanan *paylater*. Laporan idScore (2025) menunjukkan bahwa utang *paylater* yang tidak dikelola dengan baik dapat meningkatkan stres dan kecemasan akibat tekanan finansial dan keterlambatan pembayaran. Beban psikologis yang timbul dari kondisi tersebut dapat menurunkan kontrol emosional, produktivitas, serta kualitas pengambilan keputusan keuangan. Oleh karena itu, *financial stress* menjadi variabel penting dalam menganalisis hubungan antara literasi keuangan dan perilaku kredit berisiko, khususnya pada penggunaan layanan kredit digital seperti *paylater*.

Penelitian yang dilakukan Liu & Zhang (2021) menemukan bahwa *financial stress* memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku kredit berisiko, di mana tingkat stres yang tinggi dapat melemahkan kemampuan individu berliterasi keuangan baik dalam menghindari risiko kredit. Namun, temuan ini tidak sepenuhnya konsisten dengan penelitian Constansje et al. (2023) yang menyatakan bahwa *financial stress* tidak berperan sebagai variabel moderasi yang signifikan. Perbedaan hasil empiris tersebut menunjukkan perlunya penelitian lanjutan untuk menguji peran *financial stress* secara lebih spesifik dan kontekstual.

Kendati adopsi layanan *PayLater* menunjukkan pertumbuhan signifikan di kalangan Generasi Z, kajian empiris yang secara spesifik menganalisis peran moderasi *financial stress* terhadap perilaku kredit berisiko masih relatif terbatas. Selain itu, sebagian besar studi sebelumnya lebih banyak dilakukan di kota-kota



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar yang berada di pulau Jawa yang memiliki karakteristik sosial dan akses keuangan yang berbeda dibandingkan dengan kota Pekanbaru. Oleh karena itu, studi ini tidak hanya mengisi kesenjangan empiris, tetapi juga memberikan kontribusi dalam pengembangan edukasi keuangan yang lebih adaptif terhadap kondisi psikologis dan sosial ekonomi masyarakat muda pengguna layanan *PayLater*.

Mempertimbangkan dinamika konsumsi digital, kerentanan finansial Generasi Z, serta minimnya kajian terkait Shopee *PayLater* di Pekanbaru, penelitian ini dipandang penting untuk berkontribusi dalam pengelolaan risiko keuangan digital pada kalangan muda. Atas dasar itu, peneliti mengangkat judul: **"PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL SELF-EFFICACY* TERHADAP *RISKY CREDIT BEHAVIOR* DENGAN *FINANCIAL STRESS* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA GENERASI Z PENGGUNA SHOPEE *PAYLATER* DI KOTA PEKANBARU."**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *financial literacy* berpengaruh terhadap *risky credit behavior* pada Generasi Z pengguna Shopee *PayLater* di Kota Pekanbaru?
2. Apakah *financial self-efficacy* berpengaruh terhadap *risky credit behavior* pada Generasi Z pengguna Shopee *PayLater* di Kota Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah *financial stress* memoderasi hubungan antara *financial literacy* terhadap *risky credit behavior* pada Generasi Z pengguna Shopee *PayLater* di Kota Pekanbaru?
4. Apakah *financial stress* memoderasi hubungan antara *financial self-efficacy* terhadap *risky credit behavior* pada Generasi Z pengguna Shopee *PayLater* di Kota Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* terhadap *risky credit behavior* pada Generasi Z pengguna Shopee *PayLater* di Kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial self-efficacy* terhadap *risky credit behavior* pada Generasi Z pengguna Shopee *PayLater* di Kota Pekanbaru.
3. Untuk menguji peran moderasi *financial stress* dalam hubungan antara *financial literacy* terhadap *risky credit behavior* pada Generasi Z pengguna Shopee *PayLater* di Kota Pekanbaru.
4. Untuk menguji peran moderasi *financial stress* dalam hubungan antara *financial self-efficacy* terhadap *risky credit behavior* pada Generasi Z pengguna Shopee *PayLater* di Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Merujuk pada tujuan penelitian yang telah dipaparkan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a) Penelitian ini menjadi sarana penerapan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan serta meningkatkan kemampuan analitis terhadap fenomena penggunaan kredit digital di masyarakat.
 - b) Menjadi media refleksi dalam menerapkan prinsip pengelolaan keuangan yang bijak, bertanggung jawab, dan sejalan dengan nilai-nilai moral keagamaan, seperti menghindari utang yang membebani serta mengutamakan keputusan finansial yang penuh pertimbangan.
2. Bagi Universitas
 - a) Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pada bidang keuangan dengan menambahkan bukti empiris terbaru mengenai pengaruh literasi keuangan, kepercayaan diri finansial, dan stres keuangan terhadap pengelolaan kredit digital.
 - b) Penelitian ini diharapkan dapat mendorong perguruan tinggi untuk lebih responsif terhadap perkembangan fenomena keuangan digital, sehingga program akademik yang dijalankan mampu melahirkan lulusan yang adaptif, memiliki literasi keuangan yang kuat, dan siap menghadapi tantangan ekonomi berbasis teknologi.
3. Bagi Pengguna Kredit Konsume Online

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Menjadi referensi bagi masyarakat untuk memahami pentingnya melakukan evaluasi diri sebelum memanfaatkan fasilitas kredit, agar keputusan finansial yang diambil lebih terarah dan tidak merugikan di kemudian hari.
- b) Memberikan wawasan mengenai risiko penyalahgunaan kredit yang dapat menimbulkan tekanan finansial, sehingga masyarakat terdorong untuk mengatur prioritas kebutuhan serta menghindari perilaku konsumtif berbasis keinginan sesaat.
- c) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pengguna mengenai pentingnya kecermatan dalam memanfaatkan *PayLater* dan layanan kredit sejenis, dengan menempatkannya sebagai alternatif terakhir untuk kebutuhan yang benar-benar mendesak, bukan sebagai solusi instan dalam memenuhi keinginan konsumtif. Dengan demikian, penelitian ini dapat menumbuhkan kesadaran bahwa penggunaan kredit yang terukur dan bertanggung jawab merupakan bagian dari perilaku keuangan yang sehat di tengah pesatnya perkembangan ekonomi digital.

1. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah pembahasan proposal ini, uraian disusun secara sistematis yang mencakup:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berfungsi sebagai dasar dan arah penelitian, yang menjelaskan alasan serta urgensi dilakukannya penelitian ini. Pada bagian ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan sebagai pengantar bagi pembaca dalam memahami fokus kajian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan dasar teori yang mendukung penelitian dengan menguraikan konsep-konsep utama dari berbagai sumber ilmiah, seperti buku dan artikel jurnal yang relevan. Selain itu, disajikan pula tinjauan penelitian terdahulu untuk menunjukkan posisi dan perbedaan penelitian ini dibandingkan studi sebelumnya.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan rancangan metodologis penelitian, meliputi lokasi dan periode pelaksanaan, jenis serta sumber data, populasi dan sampel yang digunakan, teknik pengumpulan data, prosedur pengolahan data, hingga metode analisis yang diterapkan dalam pengujian sampel.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini memberikan gambaran umum mengenai objek penelitian sebagai konteks pendukung terhadap analisis yang dilakukan. Uraian dalam bab ini mencakup informasi umum terkait lokasi penelitian serta karakteristik layanan yang menjadi fokus penelitian, sehingga pembaca memperoleh pemahaman awal mengenai lingkungan dan objek yang diteliti.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

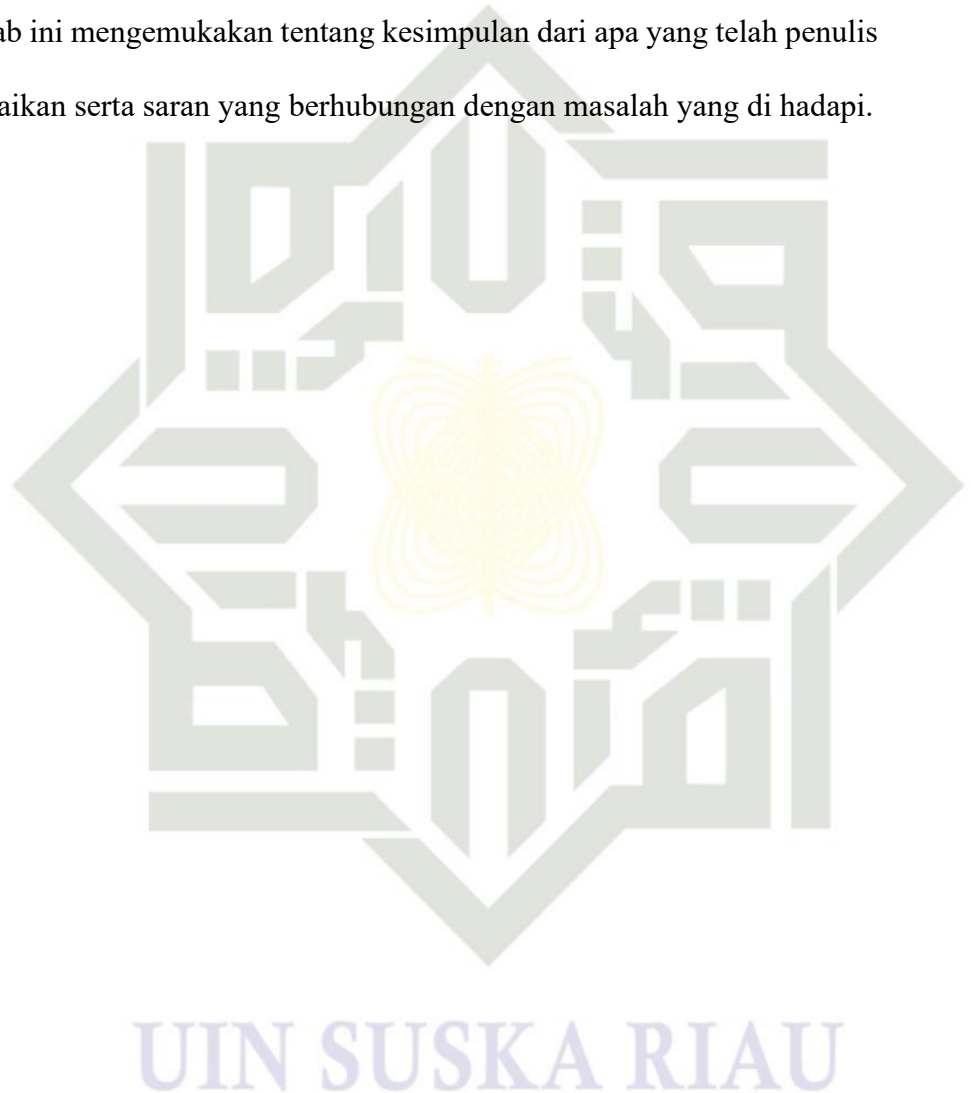
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini menyajikan hasil penelitian beserta analisisnya, yang ditampilkan melalui data statistik dan diinterpretasikan menjadi informasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman pembaca.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini mengemukakan tentang kesimpulan dari apa yang telah penulis uraikan serta saran yang berhubungan dengan masalah yang di hadapi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

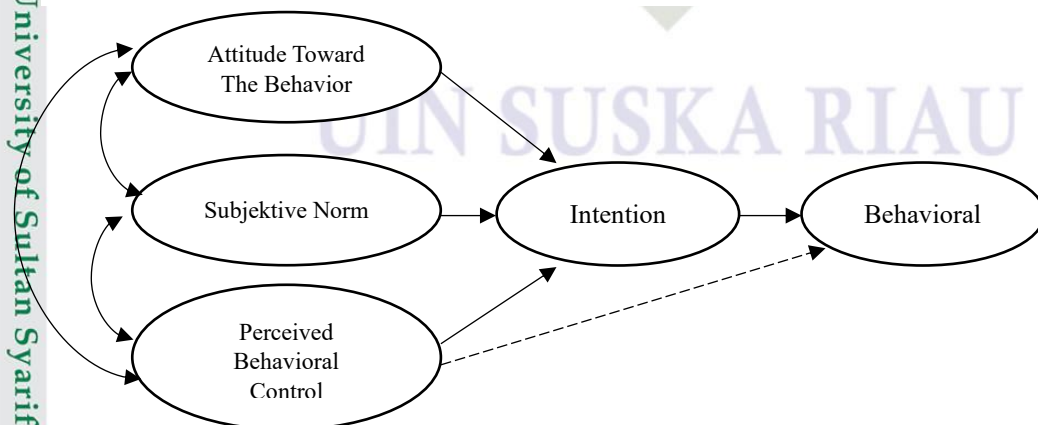
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Theory Of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku individu dalam berbagai konteks, termasuk perilaku keuangan. TPB menegaskan bahwa perilaku individu tidak muncul secara spontan, melainkan didahului oleh niat (*intention*). Niat tersebut berperan sebagai penentu utama terbentuknya perilaku aktual (*actual behavior*), sejauh individu memiliki kendali yang memadai untuk melakukannya (Ajzen, 1991).

Menurut Ajzen (1991), niat individu untuk melakukan suatu perilaku dibentuk oleh tiga komponen utama, yaitu *attitude toward the behavior*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control*. Ketiga komponen ini secara simultan memengaruhi kekuatan niat individu, yang pada akhirnya menentukan apakah suatu perilaku akan dilakukan atau tidak.

Gambar 2.1 *Theory of Planned Behavior*



Sumber: Ajzen (1991)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ajzen, (1991) mengungkapkan intensi atau niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan merupakan indikator utama dalam memprediksi apakah perilaku tersebut akan dilakukan. Niat ini terbentuk dan dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu:

- 1) *Attitude Toward The Behavior* (sikap terhadap perilaku)

Sikap mencerminkan evaluasi individu terhadap suatu perilaku, apakah perilaku tersebut dipersepsikan membawa manfaat atau justru menimbulkan konsekuensi negatif. Sikap terbentuk dari keyakinan individu terhadap hasil yang mungkin timbul dari suatu tindakan serta penilaian atas hasil tersebut.

- 2) *Subjective Norm* (norma subjektif)

Norma subjektif berkaitan dengan tekanan sosial yang dirasakan individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Tekanan ini berasal dari lingkungan sosial yang dianggap penting, seperti keluarga, teman sebaya, atau kelompok referensi lainnya.

- 3) *Perceived Behavioral Control* (kontrol perilaku yang dirasakan)

Perceived behavioral control menggambarkan sejauh mana individu meyakini bahwa ia memiliki kemampuan, sumber daya, dan kesempatan untuk melakukan suatu perilaku. Persepsi ini dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu serta antisipasi terhadap hambatan yang mungkin dihadapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.1 Kerangka TPB dalam konteks *Risky Credit Behavior*

Dalam konteks penelitian ini, perilaku yang dikaji adalah *risky credit behavior*, yaitu perilaku penggunaan kredit digital yang tidak rasional dan berpotensi menimbulkan masalah keuangan, seperti penggunaan *PayLater* secara impulsif, keterlambatan pembayaran, atau penggunaan kredit yang tidak sesuai dengan kemampuan finansial. Perilaku tersebut diposisikan sebagai *actual behavior* dalam kerangka TPB, yang merupakan hasil akhir dari proses pembentukan niat dan kendali perilaku.

Untuk mengoperasionalkan TPB dalam konteks perilaku kredit digital Generasi Z pengguna Shopee *PayLater*, penelitian ini memetakan variabel-variabel penelitian sebagai representasi dari komponen utama TPB sebagai berikut:

- 1) *Financial Literacy* sebagai representasi *attitude toward the behavior*
Financial literacy mencerminkan tingkat pemahaman individu terhadap konsep keuangan, termasuk risiko dan manfaat penggunaan kredit digital. Individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung memiliki pemahaman yang lebih rasional terhadap konsekuensi penggunaan *PayLater*, seperti bunga, denda keterlambatan, dan dampak jangka panjang terhadap kondisi keuangan. Pemahaman ini membentuk sikap yang lebih berhati-hati dan rasional terhadap penggunaan kredit, sehingga *financial literacy* diposisikan sebagai faktor yang memengaruhi sikap (*attitude*) individu terhadap perilaku kredit.
- 2) *Financial Self-Efficacy* sebagai representasi *perceived behavioral control*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Financial self-efficacy merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan, mengendalikan utang, dan mengambil keputusan finansial secara efektif. Konsep ini selaras dengan *perceived behavioral control* dalam TPB, yang menekankan persepsi individu terhadap kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku. Individu dengan tingkat *financial self-efficacy* yang tinggi cenderung merasa memiliki kendali yang lebih kuat atas perilaku keuangannya, sehingga lebih mampu menghindari perilaku kredit berisiko.

3) *Risky Credit Behavior* sebagai *actual behavior*

Dalam kerangka TPB, *risky credit behavior* merupakan perilaku aktual yang muncul sebagai konsekuensi dari sikap dan persepsi kontrol individu. Perilaku ini mencerminkan implementasi nyata dari keputusan keuangan yang diambil, baik yang bersifat rasional maupun impulsif.

2.1.2 *Financial Stress* sebagai variabel moderasi dalam kerangka TPB

Meskipun *financial stress* tidak secara eksplisit termasuk dalam tiga komponen utama TPB, variabel ini dapat diposisikan sebagai faktor situasional atau faktor eksternal yang memengaruhi hubungan antar komponen TPB. *Financial stress* mencerminkan tekanan psikologis akibat ketidakmampuan individu dalam memenuhi kewajiban finansialnya, yang dapat mengganggu proses pengambilan keputusan rasional.

Lynch (2018) menyatakan bahwa *financial stress* dapat menurunkan kualitas pengambilan keputusan keuangan dengan melemahkan kemampuan individu untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerapkan pengetahuan dan keyakinan yang dimilikinya. Dengan demikian, individu yang secara teoritis memiliki literasi keuangan dan *financial self-efficacy* yang baik tetap berpotensi melakukan perilaku kredit berisiko ketika berada dalam kondisi stres keuangan yang tinggi. Temuan ini diperkuat oleh Xiao et al. (2011) yang menunjukkan bahwa *financial stress* tidak hanya berdampak langsung terhadap perilaku keuangan, tetapi juga memoderasi hubungan antara kemampuan finansial dan perilaku finansial.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini *financial stress* diposisikan sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *financial literacy* dan *financial self-efficacy* terhadap *risky credit behavior*. Keterkaitan *financial stress* ke dalam kerangka TPB memungkinkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana faktor psikologis dan situasional memengaruhi penerapan teori perilaku terencana dalam konteks penggunaan kredit digital oleh Generasi Z.

2.2 *Risky Credit Behavior*

2.2.1 Pengertian *Risky Credit Behavior*

Risky credit behavior merupakan perilaku yang menunjukkan penggunaan kredit yang tidak bijak, tidak bertanggung jawab, atau berlebihan, yang dapat menyebabkan kerugian finansial, utang, atau kesulitan pembayaran (Limbu, 2017). Perilaku ini mencerminkan keputusan finansial individu yang tidak didasari pertimbangan rasional jangka panjang, melainkan dipengaruhi oleh dorongan konsumtif, tekanan sosial, atau minimnya pemahaman terhadap implikasi finansial. *Risky credit behavior* dapat berupa penggunaan kredit yang berlebihan, ceroboh,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau tidak terencana, sehingga berisiko merusak stabilitas keuangan pribadi dan menimbulkan beban utang yang tidak proporsional dengan kemampuan membayar.

Risky credit behaviour merupakan tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan pembayaran kredit yang tidak tepat, Semakin besar jumlah dana yang dipinjam, semakin tinggi pula tingkat risikonya, demikian pula ketika jaminan yang diberikan rendah, maka tingkat keamanan kredit menurun dan potensi risikonya meningkat (Mukharomah et al., 2023). Kondisi ini berdampak pada penurunan skor kredit, yang selanjutnya dapat memengaruhi peluang individu memperoleh fasilitas kredit di masa mendatang.

Generasi Z, yang kini memasuki usia produktif dan aktif secara ekonomi, berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial. Mereka mulai menghadapi berbagai kebutuhan yang menuntut pengelolaan keuangan yang baik, seperti biaya hidup sehari-hari, kebutuhan gaya hidup, serta persiapan karir. Fase ini membuat kelompok usia tersebut lebih rentan terhadap tekanan keuangan dan penderung mencari akses pendanaan instan melalui layanan kredit digital, termasuk *PayLater*.

Dalam konteks layanan kredit digital seperti Shopee *PayLater*, *risky credit behavior* mencakup tindakan penggunaan kredit secara impulsif, berlebihan, atau tanpa perencanaan matang, yang dapat berujung pada keterlambatan pembayaran dan akumulasi utang. Thaler (1999) menekankan bahwa individu cenderung mengelola uang dan utangnya secara tidak konsisten, misalnya meremehkan biaya pinjaman karena pembayaran dilakukan bertahap, sehingga meningkatkan risiko perilaku kredit yang tidak sehat. Dengan demikian, indikator di atas memberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasar empiris dan operasional untuk mengukur *risky credit behavior* pada Generasi Z pengguna *PayLater*.

2.2.2 Penyebab *Risky Credit Behavior*

Risky credit behavior muncul sebagai akibat dari berbagai faktor yang berkaitan dengan pengambilan keputusan kredit oleh individu setelah memperoleh akses terhadap fasilitas pembiayaan. Meskipun penyedia layanan keuangan telah melakukan proses penilaian kelayakan sebelum memberikan persetujuan, perilaku kredit berisiko tetap dapat muncul pada tahap pemanfaatan fasilitas tersebut oleh individu.

1) Perencanaan Keuangan yang Kurang Baik

Perencanaan keuangan yang kurang baik tercermin dari ketidaksesuaian antara penggunaan fasilitas pembayaran dan kebutuhan finansial yang sebenarnya. Ketika individu memanfaatkan fasilitas melebihi kebutuhan riil tanpa mempertimbangkan kemampuan pembayaran secara realistis, beban kewajiban menjadi tidak seimbang dengan kapasitas keuangan. Kondisi tersebut mendorong munculnya *risky credit behavior* karena meningkatkan kemungkinan keterlambatan pembayaran maupun kesulitan dalam memenuhi kewajiban finansial di periode berikutnya.

2) Penggunaan Kredit untuk Kebutuhan Konsumtif

Penyebab lain dari *risky credit behavior* adalah penggunaan metode pembayaran berbasis kredit untuk kebutuhan konsumtif yang tidak bersifat prioritas. Pemanfaatan fasilitas ini untuk memenuhi keinginan jangka pendek tidak memberikan nilai tambah ekonomi, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewajiban pembayaran sepenuhnya bergantung pada pendapatan yang ada. Kondisi tersebut meningkatkan beban keuangan dan memperbesar risiko keterlambatan pembayaran, terutama ketika perencanaan keuangan individu tidak memadai.

2.3 *Financial Literacy*

2.3.1 Pengertian *Financial Literacy*

Keuangan merupakan aspek krusial dalam kehidupan masyarakat modern. Pengetahuan yang memadai mengenai pengelolaan keuangan memungkinkan individu untuk mengambil keputusan yang rasional, terarah, dan bertanggung jawab terkait penggunaan sumber daya finansial. Dengan tingkat literasi yang baik, individu tidak hanya lebih siap menghadapi tantangan finansial, tetapi juga mampu berpartisipasi secara aktif dalam aktivitas ekonomi, termasuk dalam pemanfaatan teknologi keuangan digital seperti layanan *PayLater*.

Financial literacy merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami dan memanfaatkan konsep serta informasi keuangan guna membuat keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan pribadi (Lusardi & Mitchell, 2014). Literasi keuangan yang tinggi memungkinkan individu membuat keputusan yang lebih rasional dan bijak, sehingga mengurangi risiko keterlambatan pembayaran, akumulasi utang, atau perilaku kredit yang berlebihan. Pembentukan literasi keuangan merupakan proses internalisasi pengetahuan eksternal yang selanjutnya diaplikasikan dalam praktik pengelolaan keuangan sehari-hari. Faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendapatan, dan latar belakang pendidikan diketahui berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan seseorang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingkat literasi keuangan yang baik memungkinkan individu untuk membuat keputusan finansial yang bijak, terutama dalam hal pengelolaan keuangan pribadi, perencanaan anggaran, dan penggunaan kredit. Individu dengan pemahaman keuangan yang kuat cenderung lebih mampu memanfaatkan peluang ekonomi serta membangun kekayaan secara bertahap (Hilgert & Hogarth, n.d.). Sejalan dengan itu, Lind et al. (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan dapat diukur berdasarkan sejauh mana individu menilai pengetahuan finansial pribadinya

Seiring berkembangnya layanan keuangan digital, literasi keuangan menjadi semakin penting bagi Generasi Z, kelompok usia yang berada dalam masa transisi menuju kemandirian finansial dan memiliki tingkat adopsi teknologi yang tinggi. Akses mudah terhadap fasilitas kredit digital, seperti *PayLater*, berpotensi menciptakan persepsi keliru bahwa berutang merupakan solusi instan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif. Tanpa pemahaman yang memadai, penggunaan *PayLater* dapat memicu perilaku keuangan yang tidak sehat, termasuk pengeluaran berlebihan dan keterlambatan pembayaran.

3.2 Faktor yang memengaruhi *Financial Literacy*

Literasi keuangan tidak terbentuk secara acak, melainkan dipengaruhi oleh berbagai karakteristik individu dan kondisi sosial ekonomi. Berdasarkan penelitian Ginartin et al. (2019) terdapat beberapa faktor utama yang memengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang, sebagai berikut.

1) Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang memengaruhi literasi keuangan. Perempuan cenderung memiliki tingkat literasi keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih baik dibandingkan laki-laki. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan perempuan yang lebih berhati-hati, teliti, dan mempertimbangkan aspek perencanaan dalam pengelolaan keuangan. Sikap kehati-hatian tersebut mendorong pengambilan keputusan keuangan yang lebih rasional dan terkontrol.

2) Usia

Usia berperan penting dalam membentuk literasi keuangan individu. Semakin bertambah usia seseorang, maka semakin matang pola pikir dan pengalaman yang dimiliki, termasuk dalam mengelola keuangan pribadi. Individu dengan usia yang lebih dewasa cenderung lebih bijak dalam mengatur keuangan karena telah memahami konsekuensi dari setiap keputusan keuangan yang diambil.

3) Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan memengaruhi literasi keuangan karena berkaitan langsung dengan kompleksitas pengelolaan keuangan. Individu dengan pendapatan yang lebih tinggi dihadapkan pada tanggung jawab finansial yang lebih besar. Kondisi ini menuntut kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih baik agar pendapatan tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal dan tidak mendorong perilaku konsumtif yang berlebihan.

4) Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan literasi keuangan. Pendidikan yang lebih tinggi memberikan bekal pengetahuan, kemampuan analitis, serta pemahaman terhadap berbagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsep keuangan. Dengan pengetahuan yang memadai, individu cenderung memiliki literasi keuangan yang lebih baik dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, dan perencanaan keuangan.

5) Status Bekerja

Status bekerja turut memengaruhi tingkat literasi keuangan, khususnya pada mahasiswa. Mahasiswa yang telah bekerja memiliki pengalaman langsung dalam memperoleh dan mengelola pendapatan. Pengalaman tersebut mendorong sikap lebih bertanggung jawab dan hati-hati dalam pengambilan keputusan keuangan, sehingga tingkat literasi keuangan cenderung lebih baik dibandingkan mahasiswa yang belum bekerja.

Dengan demikian, literasi keuangan tidak hanya mencakup pengetahuan konseptual, tetapi juga kemampuan praktis dalam mengelola fasilitas kredit digital. Peningkatan literasi keuangan pada Generasi Z diyakini dapat membentuk perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab, mendorong pengambilan keputusan rasional, serta memperkuat ketahanan finansial individu dan masyarakat secara keseluruhan.

2.4 *Financial Self-Efficacy*

2.4.1 Pengertian *Financial Self-Efficacy*

Financial self-efficacy mengacu pada tingkat keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola produk dan layanan keuangan, mengambil keputusan ekonomi secara mandiri, serta menghadapi tantangan finansial yang kompleks (Ghosh & Vinod, 2017). Konsep ini menekankan aspek kognitif dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

afektif yang memengaruhi tindakan individu dalam pengelolaan keuangan secara mandiri, berbeda dengan sekadar pengetahuan keuangan.

Landasan teoritis *financial self-efficacy* berasal dari Teori Kognitif Sosial yang dikembangkan oleh Albert Bandura (1994), yang menyatakan bahwa perilaku manusia merupakan hasil dari interaksi timbal balik antara faktor personal (kognitif dan afektif), lingkungan, dan perilaku itu sendiri, yang dikenal sebagai *reciprocal determinism*. Dalam konteks keuangan, *financial self-efficacy* berperan sebagai faktor personal yang memediasi hubungan antara pengalaman individu, pengaruh sosial, dan pengambilan keputusan finansial. Individu dengan tingkat *self-efficacy* tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi tekanan ekonomi dan lebih gigih mencari solusi adaptif terhadap tantangan keuangan.

2.4.2 Faktor yang memengaruhi *Financial Self-Efficacy*

Bandura (1994) mengidentifikasi empat sumber utama yang memengaruhi *self-efficacy* sebagai berikut:

- 1) *Mastery Experiences* (Pengalaman Keberhasilan Langsung)
Pengalaman keberhasilan yang pernah dicapai individu menjadi sumber utama dalam pembentukan *self-efficacy*. Keberhasilan dalam mengelola keuangan, seperti menabung secara rutin atau melunasi utang tepat waktu, akan memperkuat keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi tantangan keuangan di masa mendatang.
- 2) *Vicarious Experiences* (Pengalaman Tidak Langsung/Melalui Observasi)
Self-efficacy juga dapat terbentuk melalui pengamatan terhadap keberhasilan orang lain, khususnya individu yang memiliki karakteristik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serupa, seperti teman sebaya. Melalui observasi tersebut, individu akan meyakini bahwa dirinya juga memiliki kemampuan untuk mencapai keberhasilan yang sama.

3) *Verbal Persuasion* (Bujukan Verbal atau Dukungan Sosial)

Dukungan sosial dalam bentuk motivasi, nasihat, atau dorongan positif dari keluarga, teman, maupun mentor dapat meningkatkan keyakinan individu terhadap kemampuannya. Bujukan verbal yang bersifat positif mendorong individu untuk lebih percaya diri dalam mengambil keputusan finansial.

4) *Physiological and Emotional States* (Keadaan Fisiologis dan Emosional)

Kondisi fisiologis dan emosional memengaruhi penilaian individu terhadap kemampuannya. Keadaan emosional yang negatif, seperti stres atau kecemasan, dapat menurunkan *self-efficacy*, sedangkan kondisi emosional yang stabil dan tenang mendukung keyakinan diri dalam pengambilan keputusan keuangan secara rasional.

Dengan demikian, *financial self-efficacy* mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola, mengendalikan, dan mengambil keputusan keuangan secara mandiri, khususnya ketika menghadapi tekanan dan risiko finansial. Pada Generasi Z, konstruk ini menjadi faktor yang penting dalam menjelaskan perilaku kredit berisiko (*risky credit behavior*), karena kelompok ini dihadapkan pada kemudahan akses terhadap layanan *PayLater*, sementara pengalaman praktis serta kesiapan psikologis dalam memahami dan mengelola risiko keuangan jangka panjang masih relatif terbatas.



2. *Financial Stress*

2.1 Pengertian *Financial Stress*

Financial stress dapat didefinisikan sebagai ketidakmampuan individu untuk memenuhi tanggung jawab keuangan yang berdampak pada kondisi psikologis (Heckman et al., 2014). Menurut Norvilitis & Batt (2016), *financial stress* sering kali dialami oleh individu yang berada dalam situasi keuangan yang tidak stabil, seperti pendapatan yang fluktuatif, tumpukan utang, atau minimnya tabungan, khususnya pada generasi muda yang tengah berada dalam tahap transisi menuju kemandirian finansial.

Landasan teoritis *financial stress* dapat didasarkan pada teori stres-transaksional (*transactional stress theory*) yang dikemukakan oleh Lazarus & Folkman (1984). Teori ini menyatakan bahwa stres muncul ketika individu menilai suatu situasi sebagai ancaman yang melebihi kapasitas adaptif atau kemampuan coping yang dimiliki. Dengan kata lain, stres tidak hanya dipicu oleh tekanan eksternal, tetapi juga oleh interpretasi subjektif individu terhadap situasi tersebut. Dalam konteks keuangan, *financial stress* terjadi ketika seseorang menilai bahwa kewajiban finansialnya seperti tagihan, cicilan, atau tekanan sosial terkait gaya hidup yang melebihi kemampuan yang dimiliki untuk mengelolanya.

Financial stress memiliki implikasi signifikan terhadap perilaku keuangan. Stres keuangan dapat menurunkan kemampuan pengambilan keputusan rasional, meningkatkan perilaku impulsif, serta melemahkan kontrol diri dalam penggunaan kredit dan pengeluaran konsumtif. Hal ini relevan dalam konteks penggunaan layanan *PayLater*, di mana individu yang mengalami tekanan finansial cenderung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memanfaatkan fasilitas kredit instan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif tanpa perencanaan matang, yang merupakan salah satu bentuk *risky credit behavior*.

Selain itu, *financial stress* dapat memunculkan perilaku penghindaran keuangan (*financial avoidance*), seperti menunda pembayaran tagihan, enggan memantau saldo rekening, atau mengabaikan perencanaan keuangan karena perasaan cemas atau tertekan saat menghadapi kewajiban finansial. Dalam jangka panjang, kondisi ini tidak hanya memperburuk situasi ekonomi, tetapi juga menurunkan kesejahteraan psikologis secara keseluruhan.

Dengan demikian, *financial stress* merupakan kondisi psikologis yang muncul sebagai respons terhadap tekanan dan ketidakpastian keuangan yang dihadapi individu. Tingkat *financial stress* yang dialami seseorang mencerminkan sejauh mana tuntutan finansial dirasakan melebihi kemampuan individu dalam mengelolanya. Dalam konteks penelitian ini, *financial stress* menjadi variabel yang penting untuk memahami bagaimana tekanan keuangan memengaruhi proses pengambilan keputusan keuangan dan kecenderungan individu dalam melakukan perilaku kredit berisiko.

2.5.2 Faktor yang memengaruhi *Financial Stress*

Drentea & Lavrakas (2000) mengemukakan bahwa *financial stress* dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang berkaitan dengan kondisi keuangan individu dan lingkungan ekonomi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Utang berlebih

Utang berlebih terjadi ketika kewajiban finansial yang dimiliki individu melampaui kemampuan keuangannya. Ketika kondisi ini berlangsung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara terus-menerus, individu menghadapi tekanan finansial akibat tuntutan pembayaran yang meningkat dan keterbatasan sumber daya keuangan, sehingga memicu *financial stress*.

2) Pengeluaran yang Tidak Terduga

Pengeluaran yang tidak terduga muncul ketika individu harus menanggung biaya yang sebelumnya tidak direncanakan, seperti kebutuhan mendesak atau kejadian tak terduga. Situasi ini dapat mengganggu kestabilan keuangan dan meningkatkan tekanan finansial, terutama apabila individu tidak memiliki cadangan dana yang memadai.

3) Pendapatan yang Tidak Stabil

Pendapatan yang tidak stabil ditandai oleh fluktuasi penghasilan yang tidak menentu dari waktu ke waktu. Ketidakpastian dalam memperoleh pendapatan menyulitkan individu dalam melakukan perencanaan keuangan, meningkatkan risiko ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran, serta memperbesar potensi terjadinya *financial stress*.

4) Ketidakpastian Ekonomi

Ketidakpastian ekonomi merujuk pada kondisi ketika perkembangan ekonomi sulit diprediksi, baik akibat gejolak pasar keuangan, perubahan kebijakan pemerintah, krisis ekonomi, maupun peristiwa eksternal lainnya. Ketidakpastian tersebut dapat memengaruhi keamanan pekerjaan, stabilitas pendapatan, dan peluang ekonomi, sehingga meningkatkan tingkat tekanan finansial yang dialami individu maupun rumah tangga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Dampak *Financial Stress*

Financial stress memberikan dampak yang luas terhadap kehidupan individu, baik dari sisi psikologis, perilaku, maupun sosial. Tekanan keuangan yang dialami secara berkelanjutan dapat mengganggu keseimbangan emosional dan menurunkan kesejahteraan individu dalam menjalani aktivitas sehari-hari (Debila, 2025).

Dari aspek psikologis, *financial stress* cenderung meningkatkan emosi negatif seperti kecemasan, frustrasi, dan perasaan tertekan. Kondisi ini memengaruhi stabilitas emosi dan dapat menurunkan kemampuan individu dalam berpikir jernih. Ketika tekanan keuangan meningkat, individu lebih sulit mengendalikan emosi dan cenderung bereaksi berdasarkan dorongan sesaat.

Selain itu, *financial stress* juga berdampak pada aspek sosial. Tekanan ekonomi yang dialami individu dapat memengaruhi kualitas hubungan dengan keluarga maupun lingkungan sosial, meningkatkan potensi konflik, serta menurunkan kualitas interaksi sosial. Dalam skala yang lebih luas, tekanan ekonomi yang berkepanjangan juga dapat berkontribusi terhadap munculnya berbagai permasalahan sosial sebagai bentuk respons terhadap kesulitan finansial.

Secara keseluruhan, *financial stress* memiliki peran penting dalam membentuk respons psikologis dan perilaku individu. Oleh karena itu, pemahaman mengenai dampak *financial stress* menjadi relevan dalam menjelaskan berbagai keputusan ekonomi yang diambil individu, termasuk kecenderungan dalam melakukan perilaku kredit berisiko.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6 Risky Credit Behavior Ditinjau Dari Sudut Pandang Islam

Dalam perspektif ekonomi Islam, transaksi kredit yang mengandung unsur riba secara tegas dinyatakan haram karena adanya tambahan pembayaran di atas pokok utang yang tidak disertai aktivitas produktif yang sah. Larangan ini didasarkan pada prinsip keadilan (*al-'adl*) dan kemaslahatan (*al-maslahah*) dalam muamalah, yang menuntut agar setiap transaksi keuangan tidak menimbulkan ketimpangan, eksploitasi, maupun kerugian sepihak. Praktik penambahan bunga, denda keterlambatan, maupun biaya cicilan yang bersifat pasti dinilai bertentangan dengan prinsip tersebut karena menjadikan utang sebagai sarana memperoleh keuntungan.

Larangan riba ditegaskan secara eksplisit dalam Al-Qur'an sebagaimana firman Allah Subhanahu wa Ta'ala dalam QS. Al-Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ
قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ
فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

“Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (berserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.” (QS. Al-Baqarah ayat 275).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat ini menegaskan perbedaan yang jelas antara transaksi jual beli yang sah dan praktik riba yang merusak tatanan keadilan ekonomi. Lebih lanjut, Allah SWT kembali memperingatkan kaum beriman agar meninggalkan seluruh praktik riba sebagaimana ditegaskan dalam QS. Al-Baqarah ayat 278:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُّوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُّؤْمِنِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang mukmin.” (Q.S Al-Baqarah Ayat 278).

Sejalan dengan dalil Al-Qur'an tersebut, Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) tahun 2000 tentang Bunga (Interest) menegaskan bahwa bunga (interest) dalam transaksi pinjam-meminjam termasuk kategori riba dan hukumnya haram. Fatwa ini menyatakan bahwa setiap tambahan atas pokok utang yang disyaratkan sejak awal akad, baik dalam bentuk bunga, denda, maupun biaya tetap yang secara langsung berkaitan dengan faktor waktu, termasuk dalam kategori riba *nasi'ah*.

Dalam konteks layanan kredit digital seperti *PayLater*, mekanisme pengenaan denda keterlambatan dan biaya administrasi tetap atas utang berpotensi masuk dalam kategori riba *nasi'ah* karena menimbulkan kelebihan pembayaran yang bersifat wajib dan mengikat, meskipun telah disepakati dalam perjanjian formal. Tambahan tersebut menjadikan utang sebagai objek keuntungan, bukan sekadar sarana tolong-menolong atau pembiayaan yang adil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain larangan riba, Islam juga melarang segala bentuk transaksi yang dilakukan secara batil dan merugikan pihak lain, sebagaimana ditegaskan dalam QS. An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan cara yang batil.” QS. An-Nisa ayat 29.

Ayat ini menegaskan bahwa pengambilan harta melalui mekanisme yang tidak seimbang, meskipun dilegalkan secara administratif, tetap bertentangan dengan nilai-nilai syariah apabila mengandung unsur ketidakadilan.

Larangan riba juga diperkuat oleh hadist Nabi Muhammad SAW:

عَنْ جَابِرٍ قَالَ: لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكِلَ الرِّبَا وَمُؤْكِلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدَيْهِ، وَقَالَ: هُمْ سَوَاءٌ

"Dari Jabir ra., ia berkata: "Rasulullah saw melaknat pemakan riba, orang yang memerintahkan untuk memakan riba, juru tulis, dan saksinya." Beliau berkata lagi: "Mereka semua sama". (HR Muslim).

Hadis tersebut menunjukkan bahwa praktik riba merupakan pelanggaran serius dalam Islam dan mencakup seluruh pihak yang terlibat dalam sistemnya.

Dengan demikian, penggunaan layanan Shopee *PayLater* yang mengenakan denda keterlambatan sebesar 5% serta biaya administrasi sebesar 1% berpotensi mengandung unsur riba karena menimbulkan tambahan kewajiban pembayaran di luar pokok utang. Kondisi ini tidak hanya menimbulkan risiko finansial bagi

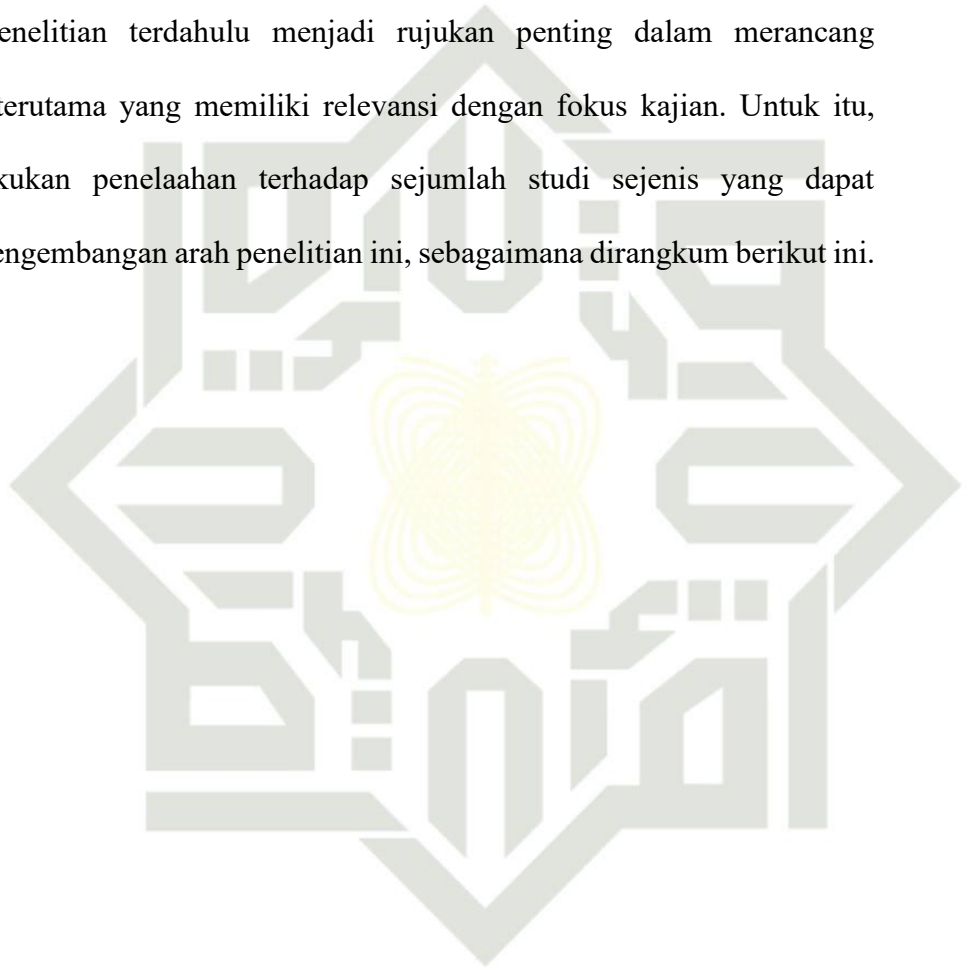
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengguna, tetapi juga bertentangan dengan prinsip ekonomi Islam yang menekankan keadilan, kehati-hatian dalam berutang, serta pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab dan beretika.

2.7 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu menjadi rujukan penting dalam merancang proposal ini, terutama yang memiliki relevansi dengan fokus kajian. Untuk itu, penulis melakukan penelaahan terhadap sejumlah studi sejenis yang dapat mendukung pengembangan arah penelitian ini, sebagaimana dirangkum berikut ini.



UIN SUSKA RIAU



Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Variabel	Publikasi	Hasil Penelitian
Divya R, Indrawan & M. Sienly Veronica (2024)	Studi faktor penentu <i>risky credit behavior</i> dalam penggunaan <i>PayLater</i> generasi z	Variabel Independen: - Literasi Keuangan <i>Financial Self-Efficacy</i> Variabel Moderasi: <i>Financial Stress</i> Variabel Dependen: <i>Risky Credit Behavior</i>	Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis Vol. 8, No. 1, April 2024: hlm 97-113	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: - Literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap <i>risky credit behavior</i>. <i>Financial self-efficacy</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>risky credit behavior</i>. <i>Financial stress</i> tidak memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan <i>risky credit behavior</i>.
Nadya Surya & Evelyn (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan dan <i>Financial self-efficacy</i> terhadap <i>Risky Credit Behaviour</i> dalam Penggunaan <i>PayLater</i>	Variabel Independen: - Literasi Keuangan Objektif - Literasi Keuangan Subjektif Variabel Mediasi: <i>Financial Self-Efficacy</i> Variabel Dependen: <i>Risky Credit Behavior</i>	Jurnal manajemen dan keuangan, vol.12, no.1, mei 2023	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: - literasi keuangan subjektif memiliki pengaruh positif terhadap <i>financial self-efficacy</i>. - literasi keuangan objektif memiliki pengaruh positif terhadap <i>financial self-efficacy</i>. - Literasi keuangan objektif dan <i>financial self-efficacy</i> berpengaruh negatif terhadap perilaku kredit berisiko (<i>risky credit behavior</i>). <i>Financial self-efficacy</i> memainkan peran sebagai mediator dalam hubungan antara literasi keuangan baik subjektif maupun objektif dengan perilaku kredit berisiko.
Brithania Constansje, Florentina Kurniasari, Arlyana Abubakar (2023)	<i>The Effects of Financial Literacy, Self-Efficacy, and Financial stress on Risky credit behavior of Generation Z</i>	Variabel Independen: <i>Financial Literacy</i> <i>Financial Self-Efficacy</i> <i>Financial Stress</i> Variabel Dependen: <i>Risky Credit Behavior</i>	Journal of Entrepreneurship, Business and Economics ISSN 2345-4695 2023, 11(1), 180–210	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: <i>Financial literacy</i> memiliki hubungan positif signifikan dengan <i>financial self-efficacy</i>. <i>Financial self-efficacy</i> tidak memiliki hubungan negatif signifikan dengan perilaku kredit berisiko. <i>Financial literacy</i> memiliki hubungan negatif signifikan dengan perilaku kredit berisiko. <i>Financial self-efficacy</i> tidak memediasi hubungan antara <i>Financial literacy</i> dan <i>risky</i>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau State of the Art 1. Dituangkan dalam bentuk tulisan dan diunggah ke publikasi ilmiah, penulisan karya ilmiah, penyusunan karya ilmiah, dan sebagainya. 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan karya ilmiah, dan sebagainya. 3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Liu & Hua Zhang (2021)	<i>Financial Literacy, Self-Efficacy and Risky credit behavior Among College Students: Evidence from Online Consumer Credit</i>	Variabel Independen: - Objective Financial Literacy - Subjective Financial Literacy Variabel Mediasi: - Financial Self-Efficacy Variabel Dependen: - Risky Credit Behavior	Journal of Behavioral and Experimental Finance 32 (2021) 100569	credit behavior, dan financial stress tidak memoderasi hubungan antara Financial literacy dan risky credit behaviour. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: - Financial literacy berdampak negatif signifikan pada risky credit behavior. - Financial self-efficacy memediasi hubungan antara Financial literacy dan risky credit behavior.
	Ilman Kamil, Nur Kusniyah & Indrawati (2023)	Pengaruh Financial literacy dan locus of control terhadap penggunaan utang pada shopee PayLater	Variabel Independen: - financial literacy - locus of control Variabel Dependen: - Financial Management Behavior	Journal of Management Risiko dan Keuangan Volume 2 No 2 Tahun 2023	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: - Financial literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan utang pada produk Shopee PayLater pada Mahasiswa Pengguna di Jabodetabek. - locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan utang pada produk Shopee PayLater pada Mahasiswa Pengguna di Jabodetabek.
	Mukharomah, Kurniawan & Noorbaiti (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Kredit Berisiko Yang Dimediasi Oleh Efikasi Diri Pada Mahasiswa di Kota Surakarta	Variabel Independen: - Literasi Keuangan Variabel Mediasi: - Efikasi Diri Variabel Dependen: - Perilaku Kredit Berisiko	Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis Tahun 2023, Volume 8, Nomor 1, Bulan Juni: hlm 57 - 68 ISSN: 1410-4571, E-ISSN: 2541-2604	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: - Literasi keuangan berpengaruh positif pada perilaku kredit berisiko. - Efikasi diri memediasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku kredit berisiko.
	Maya Adillah Islamiyah & Heri Widodo (2025)	The Influence of Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, and Social Norms on Risk Credit Behavior in PayLater Users	Variabel Independen: - Literasi Keuangan Objektif - Literasi Keuangan Subjektif - Financial Self-Efficacy - Norma Sosial Variabel dependen: - Risk Credit Behavior	Journal of Economics and Economic Policy e-ISSN: 3047-4892 IJECEP, Vol. 2, No. 2, 2025	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: - Literasi keuangan objektif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap risk credit behavior. - Literasi keuangan subjektif memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap risk credit behavior. - Financial self-efficacy memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Risk Credit Behavior.



				• Norma sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Risk Credit Behavior</i>.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	Yusya et al. (2023)	<i>The influence of digital literacy and financial self-efficacy on risky credit behavior</i>	Variabel Independen: • Digital Literacy • Financial Self-Efficacy Variabel Dependen: • Risky Credit Behavior	Jurnal Ilmiah Edunomika Vol. 08, No. 01, 2023 Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: • Digital literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap risk credit behavior. • Financial self-efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap risk credit behavior.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p	Dinas Yuga Pratama & Fitriya: (2024)	<i>The influence of financial literacy, financial self-efficacy, and self-control on risky credit behavior of PayLater users (Study on State University Students in Malang City)</i>	Variabel Independen: • Financial Literacy • Financial Self-Efficacy • Self-Control Variabel Dependen: • Risky Credit Behavior	Jurnal Ekbis Analisis Prediksi dan Informasi Vol. 25 No. 1 (2024) Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: • Financial literacy tidak berpengaruh terhadap risky credit brhavior. • Financial self-efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap risk credit behavior. • Self-control berpengaruh positif dan signifikan terhadap risk credit behavior.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau	Dwipand et al. (2024)	Literasi keuangan, efikasi diri, dan perilaku kredit online berisiko di kalangan mahasiswa kota batam	Variabel Independen: • Literasi keuangan Subjektif • Literasi Keuangan Objektif Variabel Mediasi: • Efikasi Diri Variabel Dependen: • Risky Borrowing Behavior	Journal Publicuho - Vol.7. No. 4. 2024 Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: • Financial literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pinjaman Online Berisiko. • Subjective Financial literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pinjaman Online Berisiko. • Objective Financial literacy dan Subjective Financial literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Self Efficacy. • Financial Self Efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap Risky Borrowing Behavior.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

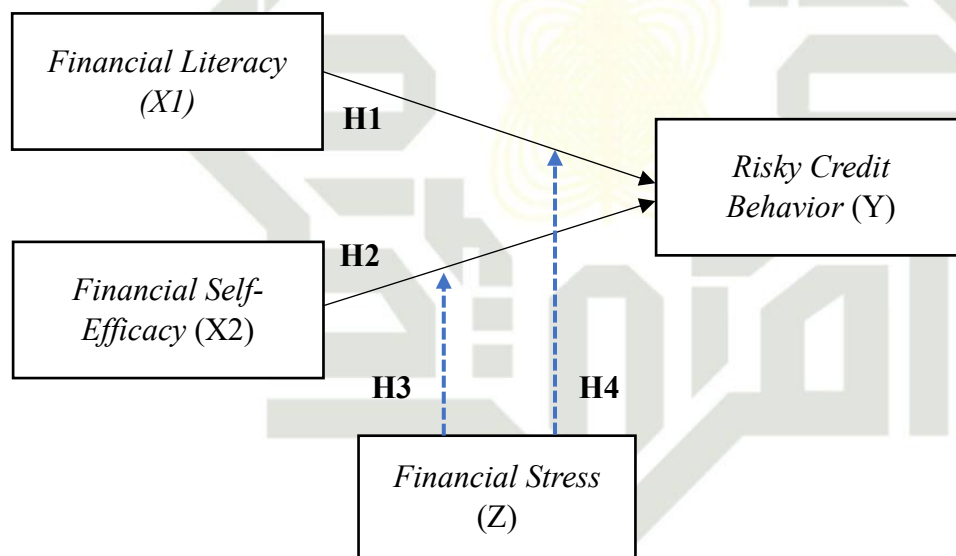
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8 Kerangka Penelitian

Kerangka pemikiran dipahami sebagai gambaran konseptual yang menunjukkan keterkaitan antara teori dengan berbagai faktor yang dianggap relevan dengan isu pokok penelitian (Sugiyono, 2023). Berdasarkan landasan teori serta temuan dari penelitian terdahulu, kerangka ini dirancang untuk memberikan arahan yang jelas mengenai fokus dan alur penelitian. Untuk mempermudah pemahaman, ilustrasi kerangka pemikiran penelitian ditampilkan pada gambar berikut:

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran



2.9 Konsep Operasional Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan dianalisis, sehingga dapat diperoleh informasi mengenai hal tersebut dan selanjutnya ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen, yang juga dikenal sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2023). Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah *risky credit behavior* (Y).

b) Variabel Independen (X)

Variabel independen kerap disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia, variabel ini disebut sebagai variabel bebas, yakni variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi faktor penyebab munculnya perubahan pada variabel dependen (Sugiyono, 2023). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) *Financial literacy* (X1)
- 2) *Financial self-efficacy* (X2)

c) Variabel Moderasi (Z)

Variabel moderasi berperan dalam memengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, baik dengan cara memperkuat maupun melemahkan keterkaitan keduanya (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, variabel moderasi yang digunakan adalah *Financial Stress* (Z).

Definisi operasional dari setiap variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
<i>Financial literacy</i> (X1)	<i>Financial literacy</i> merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami dan memanfaatkan konsep serta informasi keuangan guna membuat keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan pribadi (Lusardi & Mitchell, 2014).	1. Pengetahuan Keuangan 2. Keterampilan Keuangan 3. Keyakinan Keuangan 4. Sikap Keuangan 5. Perilaku Keuangan (OJK, 2022)
<i>Financial Self-Efficacy</i> (X2)	<i>Financial self-efficacy</i> mengacu pada tingkat keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola produk dan layanan keuangan, mengambil keputusan ekonomi secara mandiri, serta menghadapi tantangan finansial yang kompleks (Ghosh & Vinod, 2017)	1. <i>Generality</i> (Generalisasi) • Keyakinan pengelolaan keuangan • Keyakinan perencanaan keuangan 2. <i>Magnitude</i> (Tingkat Kesulitan) • Kemampuan menghadapi tekanan keuangan • Kemampuan mengelola kewajiban kredit 3. <i>Strenght</i> (Kekuatan) • Keteguhan pengendalian diri (Lown, 2011)
<i>Financial stress</i> (Z)	<i>Financial stress</i> dapat didefinisikan sebagai ketidakmampuan individu untuk memenuhi tanggung jawab keuangan yang berdampak pada kondisi psikologis (Heckman et al., 2014)	1. <i>Emotional</i> • Kekhawatiran memenuhi komitmen keuangan bulanan • Kecemasan menghadapi kewajiban pembayaran keuangan. 2. <i>Behavior</i> • Perasaan kehilangan kendali akibat penggunaan kredit online. • Perasaan tidak tenang memikirkan kewajiban cicilan yang belum terselesaikan. (Indrawan & Veronica, 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Risky credit behavior</i> (Y)	<i>Risky credit behavior</i> merupakan perilaku yang menunjukkan penggunaan kredit yang tidak bijak, tidak bertanggung jawab, atau berlebihan, yang dapat menyebabkan kerugian finansial, utang, atau kesulitan pembayaran (Limbu, 2017)	1. <i>Risky paying behavior</i> • Kepatuhan dalam pembayaran angsuran • Kemampuan dalam mengelola tagihan 2. <i>Risky borrowing behavior</i> • Pertimbangan harga dalam Penggunaan <i>PayLater</i> • Tujuan penggunaan <i>PayLater</i> • Kecenderungan perilaku konsumtif • Kecenderungan membeli barang tidak pokok (Liu & Zhang, 2021)
----------------------------------	--	---

2.10 Pengaruh Antar Variabel Dan Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2023), hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berpikir. Dugaan ini berasal dari teori-teori yang relevan dan logis. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian umumnya disusun dalam bentuk pertanyaan yang nantinya akan diuji kebenarannya melalui proses pengumpulan dan analisis data secara sistematis. Hipotesis bersifat sementara karena masih membutuhkan pembuktian melalui metode ilmiah dalam penelitian yang dilakukan.

1. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Risky Credit Behavior* pada Generasi Z Pengguna Shopee *PayLater* di Kota Pekanbaru

Untuk mencapai kesejahteraan finansial, individu memerlukan *financial literacy* yang memadai. Pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan berkontribusi pada pembentukan sikap serta perilaku keuangan yang lebih baik (Laily, 2013). Fakta ini menunjukkan bahwa individu dengan pemahaman keuangan yang tinggi cenderung memiliki keterampilan yang lebih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik dalam pengambilan keputusan finansial ('Ulumudiniati & Asandimitra, 2022). Pemahaman mengenai konsep dasar keuangan, termasuk cara kerja bunga pinjaman, mampu mencegah perilaku yang menimbulkan risiko kredit seperti keterlambatan pembayaran (Cude et al., 2020)

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Constansje et al. (2023) yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku kredit berisiko. Semakin tinggi pemahaman finansial yang dimiliki seseorang, semakin rendah kemungkinan individu tersebut terlibat dalam perilaku kredit yang berisiko. Selain itu, kemampuan literasi keuangan juga membantu individu untuk lebih siap dalam menghadapi tantangan yang muncul akibat perkembangan globalisasi di bidang keuangan. Literasi keuangan juga membantu individu menghadapi dinamika sistem keuangan modern secara lebih adaptif (Dewi & Listiadi, 2021).

Penelitian terbaru oleh Indrawan & Veronica (2024) serta Liu & Zhang (2021) menguatkan bukti empiris bahwa *financial literacy* berpengaruh negatif terhadap *risky credit behavior*, karena individu yang memahami prinsip pengelolaan keuangan akan lebih hati-hati dalam menggunakan fasilitas kredit sehingga terhindar dari praktik utang yang tidak sehat. Dengan demikian, hipotesisi yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: Diduga *financial literacy* memiliki pengaruh negatif terhadap *risky credit behavior* pada Generasi Z pengguna Shopee PayLater di Kota Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengaruh *Financial Self-Efficacy* terhadap *Risky Credit Behavior* pada Generasi Z Pengguna Shopee PayLater di Kota Pekanbaru

Financial self-efficacy memungkinkan seseorang untuk memiliki keyakinan positif terhadap kemampuan mereka dalam mengelola keuangan serta menghadapi tantangan dengan rasa percaya diri dan pengendalian diri yang baik. Untuk menghindari keputusan finansial yang merugikan seperti *risky credit behavior*, individu perlu memiliki keyakinan terhadap kemampuan keuangannya sendiri agar mampu membuat keputusan finansial yang lebih tepat dan bijaksana (Surya & Evelyn, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Liu & Zhang (2021) menunjukkan bahwa individu yang percaya pada kemampuan finansialnya cenderung mengambil keputusan keuangan dan konsumsi secara lebih rasional dan berhati-hati, sehingga mampu menghindari perilaku kredit yang berisiko.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cassar & Friedman (2009), yang menunjukkan bahwa *financial self-efficacy* berperan penting dalam membantu individu mengambil keputusan keuangan yang tepat. Selain itu Wang et al. (2011) berpendapat bahwa individu dengan keyakinan yang baik terhadap keterampilan finansialnya akan cenderung lebih rasional dan hati-hati dalam membuat keputusan terkait keuangan dan konsumsi. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H2: Diduga *financial self-efficacy* memiliki pengaruh negatif terhadap *risky credit behavior* pada Generasi Z pengguna Shopee PayLater di Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Risky Credit Behavior* dengan *Financial Stress* sebagai variabel moderasi

Financial stress muncul ketika individu merasa tertekan akibat ketidakmampuan memenuhi kebutuhan finansialnya. Tekanan tersebut dapat mengganggu proses pengambilan keputusan sehingga menimbulkan kecenderungan melakukan tindakan keuangan yang kurang rasional (Heckman et al., 2014). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa stres keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kredit seseorang (Baker & Montalto, 2019). Individu yang mengalami tekanan finansial lebih rentan memanfaatkan fasilitas kredit secara berlebihan sebagai upaya jangka pendek untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, sehingga meningkatkan risiko terjadinya *risky credit behavior*. Di sisi lain, tingkat literasi keuangan memengaruhi bagaimana individu merespons stres keuangan. Rendahnya pemahaman finansial membuat individu lebih rentan terhadap penggunaan utang yang tidak sehat. (Heckman et al., 2014).

Penelitian Liu & Zhang (2021) menunjukkan bahwa *financial stress* dapat berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *financial literacy* dan *risky credit behavior*. Ketika tingkat stres keuangan tinggi, kemampuan individu dalam menerapkan literasi keuangannya untuk menekan perilaku kredit berisiko menjadi lebih lemah; sebaliknya, dampak literasi keuangan akan lebih kuat menurunkan *risky credit behavior* apabila individu tidak berada dalam tekanan keuangan tinggi. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H3: Diduga *financial stress* memperlemah *financial literacy* terhadap *risky credit behavior*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 Pengaruh *Financial Self-Efficacy* terhadap *Risky Credit Behavior* dengan *Financial Stress* sebagai variabel moderasi

Individu dengan tingkat *financial self-efficacy* yang tinggi umumnya memiliki kontrol diri yang lebih baik dan mampu menghindari perilaku keuangan yang merugikan, termasuk perilaku kredit berisiko (Farrell et al., 2016). Sebaliknya, mereka yang memiliki keyakinan rendah terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan cenderung terjebak dalam pengambilan keputusan yang impulsif dan tidak rasional, yang dapat memicu timbulnya perilaku kredit yang berisiko. Namun, pengaruh *financial self-efficacy* terhadap perilaku kredit berisiko tidak selalu bersifat linier, karena dapat dipengaruhi oleh faktor psikologis lain seperti *financial stress*.

Financial stress mengacu pada tekanan emosional yang muncul akibat kesulitan ekonomi atau beban finansial yang berat (Heckman et al., 2014). Ketika individu mengalami tekanan finansial yang tinggi, rasa percaya diri dalam mengelola keuangan bisa melemah, bahkan pada mereka yang memiliki tingkat *self-efficacy* yang relatif tinggi. Hal ini dapat terjadi karena tekanan yang dirasakan dapat menurunkan kemampuan kognitif dalam membuat keputusan secara rasional, sehingga mendorong individu melakukan perilaku kredit yang berisiko seperti penundaan pembayaran, pemborosan, atau ketergantungan pada fasilitas pinjaman instan seperti *PayLater*. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H4: Diduga *financial stress* memperlemah *financial self-efficacy* terhadap *risky credit behavior*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kota Pekanbaru dengan fokus pada generasi Z pengguna layanan Shopee *PayLater*. Pelaksanaan penelitian dimulai pada Oktober 2025 dan diperkirakan berlangsung selama kurang lebih dua bulan setelah proposal diseminarkan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode yang digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2023). Data yang diperoleh dari sampel populasi dianalisis menggunakan teknik statistik dan selanjutnya diinterpretasikan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih tentang fenomena yang sedang diteliti.

3.2.2 Sumber Data

a) Data Primer

Menurut Sugiyono (2023) data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari sumber pertama, biasanya melalui metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, atau kuesioner. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibagikan secara online kepada responden yang merupakan Generasi Z pengguna layanan Shopee *PayLater* di Kota Pekanbaru.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, namun melalui penelaahan terhadap berbagai sumber seperti seperti jurnal penelitian, buku akademik, laporan, serta artikel ilmiah lainnya (Sugiyono, 2023). Selain itu, pemanfaatan internet juga digunakan untuk menelusuri dan mengumpulkan informasi yang mendukung analisis terhadap Generasi Z pengguna Shopee *PayLater* di Kota Pekanbaru.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2023) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah Generasi Z di Kota Pekanbaru yang merupakan pengguna aktif layanan Shopee *PayLater*.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2023). Apabila populasi terlalu besar sehingga tidak memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan karena keterbatasan waktu, biaya, maupun tenaga, maka peneliti dapat mengambil sebagian dari populasi tersebut untuk dijadikan sampel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2023). Teknik pengambilan sampel dapat dibedakan menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini digunakan metode *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel. Jenis *nonprobability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2023) *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, teknik *purposive sampling* digunakan dengan memilih individu secara sengaja sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Adapun karakteristik responden yang menjadi pertimbangan ialah Generasi Z yang berdomisili di Kota Pekanbaru serta merupakan pengguna layanan Shopee PayLater.

Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merupakan bagian dari Generasi Z, yaitu individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012 (13–28 tahun). Berusia minimal 18 tahun.
2. Berdomisili di Kota Pekanbaru, baik sebagai penduduk asli maupun perantau yang saat ini tinggal di wilayah tersebut.
3. Pernah menggunakan atau sedang aktif menggunakan layanan Shopee PayLater, minimal satu kali dalam tiga bulan terakhir.

Dikarenakan Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis multivariat, penentuan ukuran sampel mengacu pada pedoman dari (Hair et

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al., 2010), yang menyatakan bahwa ukuran sampel minimal yang dibutuhkan adalah sebanyak 5–10 kali jumlah indikator atau item pernyataan dalam kuesioner. Dalam penelitian ini terdapat total 19 indikator yang mewakili empat variabel penelitian, yaitu *financial literacy*, *financial self-efficacy*, *financial stress*, dan *risky credit behavior*. Peneliti menetapkan menggunakan pendekatan 10 kali jumlah indikator (19 indikator), sehingga jumlah sampel minimal yang digunakan adalah sebanyak 190 responden.

Pendekatan ini relevan karena penelitian ini melibatkan analisis hubungan antar beberapa variabel independen, dependen, dan moderasi. (Hair et al., 2010) juga menekankan bahwa semakin kompleks model yang digunakan, semakin besar pula ukuran sampel yang dibutuhkan untuk menghasilkan estimasi parameter yang akurat dan stabil.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan melalui penyebaran kuesioner online yang memuat pertanyaan terkait variabel-variabel penelitian. Kuesioner disebarkan kepada Generasi Z di Kota Pekanbaru yang merupakan pengguna Shopee *PayLater*. Menurut Sugiyono (2023) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, baik secara tatap muka maupun melalui internet.

3.4.1 Skala Pengukuran Data

Teknik pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert dimanfaatkan untuk mengukur sikap, pendapat, maupun persepsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu terhadap suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, setiap variabel diukur menggunakan skala Likert 5 tingkat, di mana setiap tingkatnya merepresentasikan poin persetujuan responden. Adapun rincian skala tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Skala Pengukuran Data

Klasifikasi	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2023)

3.5 Metode Analisis Data

Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner, sehingga diperlukan pengujian kualitas data. Pengujian tersebut bertujuan untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen, karena keakuratan data yang dihasilkan sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

3.5.1 Analisa Structural Equation Modeling (SEM)

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam menganalisis model persamaan jalur ialah *Structural Equation Modeling* (SEM). Menurut Ghazali & Kisumadewi (2023) SEM memiliki keunggulan dalam melakukan analisis jalur (*path analysis*) dengan menggunakan variabel laten. Lebih lanjut, dijelaskan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SEM merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menguji serta mengestimasi hubungan kausal dengan menggabungkan analisis jalur dan analisis faktor.

3.5.2 Analisis *Partikel Least Square* (PLS)

Partial Least Squares (PLS) merupakan teknik statistik multivariat yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda (Jogiyanto, 2011). Lebih lanjut, PLS termasuk dalam metode statistik SEM berbasis varian yang dirancang untuk menangani regresi berganda, terutama ketika terdapat permasalahan khusus dalam data, seperti ukuran sampel yang kecil, data yang tidak lengkap (*missing values*), dan adanya multikolinearitas. Metode ini sering disebut juga sebagai *soft modeling* karena mampu melonggarkan sejumlah asumsi ketat dalam regresi OLS, seperti asumsi tidak adanya multikolinearitas antar variabel independen (Jogiyanto, 2011).

3.5.3 Evaluasi *Measurement Model* (*outer model*)

Langkah pertama dalam evaluasi model adalah evaluasi model pengukuran (*outer model*). Dalam PLS-SEM, tahap ini dikenal sebagai pengujian validitas konstruk. Pengujian validitas konstruk dalam PLS-SEM mencakup dua aspek utama, yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan. Menurut Jogiyanto (2011) validitas konstruk dapat diuji melalui korelasi yang tinggi antara konstruk dengan item-item pertanyaannya, serta hubungan yang rendah dengan variabel lain. Validitas konstruk ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, dan terdiri dari dua bentuk utama, yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Validitas konvergen (*convergent validity*)

Validitas konvergen berkaitan dengan prinsip bahwa pengukur suatu konstruk seharusnya memiliki korelasi yang tinggi (Jogiyanto, 2011). Pengujian validitas indikator reflektif dalam program SmartPLS dapat dilakukan dengan melihat nilai *loading factor* dari masing-masing indikator terhadap konstruk yang diukurnya. Untuk menguji *Convergent Validity* digunakan nilai *outer loading* atau *loading factor*. Indikator dinyatakan memenuhi *Convergent Validity* dalam kategori baik apabila nilai *outer loading* $> 0,70$ (Hair et al., 2022). Selain itu, nilai *Average Variance Extracted* (AVE) juga harus lebih besar dari 0,50 sebagai indikator validitas konvergen yang memadai (Hair et al., 2022).

b) Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan berkaitan dengan prinsip bahwa pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak memiliki korelasi yang tinggi (Jogiyanto, 2011). Untuk menguji validitas diskriminan pada indikator reflektif, dapat dilakukan dengan melihat nilai *cross loading*, di mana nilai setiap indikator pada konstruk yang diukur harus lebih besar dari 0,70 (Hair et al., 2022). Menurut Chin et al. dalam (Jogiyanto, 2011), suatu model dikatakan memiliki validitas diskriminan yang memadai apabila akar kuadrat dari nilai *Average Variance Extracted* (AVE) untuk setiap konstruk lebih tinggi daripada korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) *Compositel Reliability & cronbach's alpha*

Composite reliability merupakan salah satu ukuran yang digunakan untuk menguji tingkat reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Sebuah variabel dianggap memenuhi kriteria reliabilitas jika memiliki nilai *Composite Reliability* $> 0,7$ (Ghozali & Kusumadewi, 2023). Pengujian reliabilitas melalui *composite reliability* ini dapat diperkuat dengan melihat nilai *cronbach's alpha*. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel atau memenuhi syarat reliabilitas jika nilai *cronbach's alpha*-nya melebihi 0,7 (Ghozali & Kusumadewi, 2023).

3.5.4 Evaluasi structural model (inner model)

Inner model atau model struktural merupakan bagian dari model yang menunjukkan hubungan antara variabel laten, yang dianalisis melalui nilai koefisien jalur menggunakan teknik perhitungan *bootstrapping*. Evaluasi terhadap *inner model* dilakukan dengan meninjau nilai *R-Square* serta tingkat signifikansi dari hubungan antar variabel laten.

a) *R-Square* (R^2)

Nilai *R-Square* digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *R-Square* 0.75, 0.50, dan 0.25 masing-masing mengindikasikan bahwa model kuat, moderate, dan lemah (Ghozali & Kusumadewi, 2023). Selanjutnya, kriteria penilaian model struktural (*inner model*) yang kedua adalah signifikansi. Nilai signifikansi yang digunakan (*one-tiled*) t-value 1.28 (*significance level* = 10%), 1.65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*significance level* = 5%), dan 2.33 (*significance level* = 1%) (Hair et al., 2022).

b) *F-Square*

Uji *F-Square* dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh relatif variabel laten independen terhadap variabel laten dependen. Menurut Hair et al. (2022) kriteria dalam interpretasi nilai *F-Square* adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai f^2 sebesar 0,35 menunjukkan bahwa variabel laten independen memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel laten dependen.
- 2) Nilai f^2 sebesar 0,15 mengindikasikan adanya pengaruh sedang atau moderat dari variabel laten independen terhadap variabel laten dependen.
- 3) Nilai f^2 sebesar 0,02 mencerminkan pengaruh yang kecil dari variabel laten independen terhadap variabel laten dependen.

3.6 Uji Hipotesis

Untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini, digunakan uji *Path Coefficient* (uji *t*). Prosedur pengujian dilakukan melalui metode *bootstrapping* menggunakan perangkat lunak SmartPLS untuk memperoleh nilai *t-statistic* dan *p-value* sebagai dasar pengambilan keputusan.

Hipotesis penelitian dinyatakan diterima apabila *t-statistic* > 1,65 atau nilai signifikansi (*p-value*) < 0,05 ($\alpha = 5\%$). Sebaliknya, hipotesis dinyatakan ditolak apabila *t-statistic* < 1,65 atau nilai signifikansi (*p-value*) > 0,05 (Hair et al., 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kota Pekanbaru

4.1.1 Sejarah Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru memiliki sejarah panjang yang berakar dari peradaban lokal di tepian Sungai Siak. Awalnya, wilayah ini dikenal sebagai Senapelan, sebuah kampung yang menjadi pusat pemukiman masyarakat Melayu di kawasan Riau bagian tengah. Nama “Pekanbaru” secara resmi ditetapkan pada 23 Juni 1784 melalui musyawarah empat suku besar (Pesisir, Lima Puluh, Tanah Datar, dan Kampar). Penetapan nama ini menandai berdirinya pasar baru (pekan), sehingga secara etimologis “Pekanbaru” berarti “pasar baru”. Pada masa Kesultanan Siak Sri Indrapura, Senapelan berkembang menjadi salah satu pusat kekuasaan dan perdagangan penting. Sultan Abdul Jalil Alamuddin Syah menetap di wilayah ini dan membangun istananya di sekitar Kampung Batu yang kini berada di kawasan Masjid Raya Pekanbaru. Letaknya yang strategis di aliran Sungai Siak menjadikan Pekanbaru tumbuh sebagai pelabuhan transit dan pusat perdagangan antara pedalaman dan pesisir.

Pada awal abad ke-20, wilayah ini mengalami perubahan administratif di bawah pemerintahan kolonial Belanda. Melalui *Besluit van Het Inlandsch Zelfbestuur van Siak* Nomor 1 tanggal 19 Oktober 1919, Senapelan atau Pekanbaru ditetapkan sebagai bagian dari distrik Kesultanan Siak. Selanjutnya, pada tahun 1931, Pekanbaru dimasukkan ke dalam *Onderafdeeling* Kampar Kiri yang berada di bawah pengawasan pemerintah kolonial Belanda, sehingga mulai terbentuk

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

struktur pemerintahan perkotaan. Setelah Indonesia merdeka, status Pekanbaru terus berkembang. Pada 17 Mei 1946, Pekanbaru ditetapkan sebagai daerah otonom dengan status *Hamine* (Kota Baru). Melalui Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1956, Pekanbaru menjadi kota kecil dalam wilayah Provinsi Sumatera Tengah, kemudian pada 9 Agustus 1957 wilayah ini resmi masuk ke dalam Provinsi Riau. Melalui Keputusan Menteri Dalam Negeri Pekanbaru ditetapkan sebagai ibu kota Provinsi Riau. Sejak saat itu, Pekanbaru berkembang menjadi pusat pemerintahan, perdagangan, dan jasa, dengan Sungai Siak tetap menjadi tulang punggung transportasi dan perekonomian.

4.1.2 Visi dan Misi

Visi pembangunan Kota Pekanbaru sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 1 Tahun 2001 adalah “Terwujudnya Kota Pekanbaru sebagai Pusat Perdagangan dan Jasa, Pendidikan serta Pusat Kebudayaan Melayu, Menuju Masyarakat Sejahtera Berlandaskan Iman dan Taqwa”. Visi ini mencerminkan cita-cita pembangunan yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menekankan pentingnya keseimbangan antara kemajuan material dan spiritual, serta pelestarian identitas budaya lokal. Pekanbaru diarahkan menjadi kota modern yang menjadi simpul kegiatan ekonomi dan pendidikan di wilayah Sumatera, sekaligus pusat kebudayaan Melayu yang berperan dalam memperkuat jati diri dan karakter masyarakatnya.

Untuk mewujudkan visi tersebut, Pemerintah Kota Pekanbaru menetapkan sejumlah misi strategis yang berfokus pada pembangunan berkelanjutan. Misi tersebut meliputi peningkatan kualitas sumber daya manusia yang bertakwa,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mandiri, tangguh, dan berdaya saing sebagai fondasi kesejahteraan masyarakat, penguatan pembangunan masyarakat madani yang berbudaya Melayu dengan menjunjung tinggi nilai moral, etika, dan kearifan lokal, serta perwujudan tata kelola pemerintahan yang cerdas dan penyediaan infrastruktur yang memadai melalui penerapan prinsip *good governance* dan konsep *smart city* guna meningkatkan kualitas pelayanan publik. Selain itu, pemerintah daerah juga berupaya mengembangkan perekonomian berbasis ekonomi kerakyatan dengan mengoptimalkan sektor perdagangan, jasa, dan industri kreatif agar pertumbuhan ekonomi dapat dirasakan secara inklusif, serta mewujudkan lingkungan perkotaan yang layak huni dan berwawasan lingkungan sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan pembangunan di tengah pesatnya urbanisasi.

Secara keseluruhan, visi dan misi tersebut menggambarkan arah pembangunan Pekanbaru yang komprehensif, menggabungkan aspek ekonomi, pendidikan, budaya, dan spiritualitas. Pemerintah Kota Pekanbaru berupaya menciptakan kota yang maju dan kompetitif di tingkat regional maupun nasional, namun tetap menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dan kebudayaan Melayu sebagai landasan moral pembangunan. Dengan pendekatan yang seimbang antara kemajuan teknologi dan pelestarian budaya, Pekanbaru diharapkan mampu menjadi model pembangunan kota yang berkeadaban, berdaya saing, dan berkelanjutan.

4.1.3 Letak Geografis

Secara geografis, Kota Pekanbaru terletak di antara 101°14'–101°34' Bujur Timur dan 0°25'–0°45' Lintang Utara, dengan ketinggian wilayah yang bervariasi antara 5 hingga 50 meter di atas permukaan laut. Bagian utara kota umumnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dataran rendah yang relatif landai hingga bergelombang dengan ketinggian antara 511 meter, sedangkan bagian timur dan selatan menunjukkan kontur wilayah yang lebih tinggi. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1987 tanggal 7 September 1987, wilayah administrasi Kota Pekanbaru mengalami perluasan dari sekitar 62,96 km² menjadi kurang lebih 446,50 km² yang mencakup 8 kecamatan dan 45 kelurahan/desa. Selanjutnya, setelah dilakukan pengukuran dan pematokan wilayah oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN) Provinsi Riau, luas wilayah Kota Pekanbaru ditetapkan menjadi 632,26 km². Seiring dengan pesatnya pembangunan dan peningkatan aktivitas ekonomi, jumlah penduduk serta kebutuhan terhadap fasilitas publik dan utilitas perkotaan turut mengalami peningkatan signifikan. Untuk mendukung efektivitas penyelenggaraan pemerintahan dan penataan wilayah, Pemerintah Kota Pekanbaru kemudian melakukan pemekaran wilayah administratif melalui Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2020 yang menetapkan pembentukan 15 kecamatan, serta Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 yang menetapkan pembagian menjadi 83 kelurahan.

Secara spasial, wilayah terluas di Kota Pekanbaru berada di Kecamatan Rumbai Timur yang mencakup sekitar 21,91% dari total luas kota, diikuti oleh Kecamatan Tenayan Raya sebesar 18,12% dan Kecamatan Rumbai Barat sebesar 13,63%. Dari aspek topografi, Kecamatan Tenayan Raya dan Kulim merupakan wilayah dengan ketinggian tertinggi, yakni sekitar 43 meter di atas permukaan laut, sedangkan Kecamatan Lima Puluh memiliki elevasi terendah dengan ketinggian sekitar 4 meter di atas permukaan laut. Adapun batas administratif Kota Pekanbaru meliputi:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) sebelah utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar
- b) sebelah selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan
- c) sebelah timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan
- d) sebelah barat : Kabupaten Kampar

Kondisi geografis ini menjadikan Pekanbaru sebagai kota strategis di tengah Provinsi Riau, yang berfungsi sebagai simpul penghubung utama antara wilayah pesisir dan daerah pedalaman.

Selain itu, Sungai Siak memiliki peran vital dalam sistem geografis dan ekonomi Kota Pekanbaru. Sungai ini membelah kota dari arah barat ke timur dan menjadi jalur transportasi air utama yang menghubungkan wilayah pedalaman dengan kawasan pesisir. Sungai Siak juga memiliki sejumlah anak sungai penting seperti Sungai Umban Sari, Air Hitam, Siban, Setukul, Pengambang, Ukui, Sago, Senapelan, Limau, Tampan, dan Sail. Keberadaan sungai-sungai ini tidak hanya menopang sistem drainase alami kota, tetapi juga mendukung kegiatan prekonomian rakyat, terutama dalam sektor perdagangan dan jasa transportasi air. Peranan Sungai Siak sebagai jalur perhubungan telah berlangsung sejak masa Kesultanan Siak hingga era modern, menjadikannya bagian integral dari sejarah dan perkembangan ekonomi Kota Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.4 Kependudukan

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru

Kelompok Umur	Penduduk (Laki-Laki + Perempuan) (Ribuan)
0-4	87,8
5-9	108,7
10-14	109,9
15-19	94,6
20-24	96,6
25-29	97,1
30-34	96,1
35-39	93,6
40-44	93,5
45-49	80,0
50-54	68,1
55-59	52,4
60-64	38,1
65-69	24,9
70-74	14,4
75+	11,8
Total	1.167,6

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru

Jumlah penduduk Kota Pekanbaru mencapai sekitar 1.167.000 jiwa (BPS, 2024). Salah satu kelompok usia produktif yang memiliki peranan penting dalam dinamika sosial dan ekonomi kota adalah Generasi Z, yaitu individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012. Berdasarkan definisi tersebut, dalam konteks penggunaan *PayLater*, Generasi Z berada dalam rentang usia 18 hingga 29 tahun.

Meskipun data jumlah penduduk dengan rentang usia 18–29 tahun belum disajikan secara spesifik oleh BPS, estimasi dapat dilakukan melalui pendekatan demografi menggunakan metode *Sprague multipliers* berdasarkan kelompok usia lima tahunan yang tersedia. Dengan memanfaatkan data penduduk kelompok usia 15–19 tahun, 20–24 tahun, dan 25–29 tahun dari (BPS, 2024), estimasi penduduk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Generasi Z dalam rentang usia 18–29 tahun diperoleh sebesar 230.758 jiwa, atau setara dengan 20% dari total populasi Kota Pekanbaru.

Estimasi ini menunjukkan bahwa Generasi Z merupakan kelompok usia dengan jumlah yang cukup signifikan di Kota Pekanbaru. Besarnya proporsi generasi ini menunjukkan potensi yang besar dalam hal partisipasi ekonomi dan perilaku keuangan digital, mengingat kelompok usia ini merupakan pengguna aktif layanan *financial technology* (*fintech*), termasuk fasilitas seperti Shopee *PayLater*. Oleh karena itu, fokus penelitian terhadap Generasi Z di Kota Pekanbaru dianggap relevan, mengingat karakteristik mereka yang cenderung adaptif terhadap teknologi keuangan digital, namun juga berpotensi menghadapi risiko keuangan akibat perilaku konsumtif dan pengelolaan keuangan yang kurang optimal.

4.2 Shopee *PayLater*

Shopee *PayLater*, atau disingkat *SPayLater*, merupakan salah satu layanan keuangan berbasis *financial technology* (*fintech*) yang disediakan oleh platform *e-commerce* Shopee melalui kerja sama dengan PT Lentera Dana Nusantara (LDN) sebagai mitra penyedia pembiayaan resmi yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Layanan ini termasuk dalam kategori *Buy Now Pay Later* (BNPL), yaitu sistem pembayaran yang memungkinkan pengguna untuk membeli barang atau jasa terlebih dahulu dan melakukan pembayaran di kemudian hari, baik secara penuh maupun dengan sistem cicilan bulanan (OJK, 2022).

Secara operasional, *SPayLater* menawarkan fasilitas kredit konsumtif dengan limit tertentu yang diberikan kepada pengguna Shopee berdasarkan penilaian kelayakan finansial dan riwayat transaksi pengguna di aplikasi Shopee. Limit kredit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tersedia umumnya berkisar antara Rp750.000 hingga Rp50.000.000, tergantung pada profil pengguna. Pengguna dapat memilih opsi pembayaran “Bayar Nanti” dengan tenor mulai dari 1, 3, 6, hingga 12 bulan, disertai bunga atau biaya layanan yang ditetapkan secara transparan di dalam aplikasi (Shopee, 2025).

Untuk skema cicilan, *SPayLater* mengenakan bunga sekitar 2,95% per bulan dari total transaksi serta biaya penanganan atau biaya layanan sekitar 1%, yang dihitung berdasarkan nilai pembiayaan yang digunakan. Sementara itu, pada opsi pembayaran satu bulan tertentu, Shopee kerap menawarkan bunga 0% sebagai bagian dari strategi promosi guna mendorong penggunaan layanan. Setiap transaksi memiliki tanggal jatuh tempo yang telah ditentukan dan diinformasikan secara jelas dalam aplikasi, umumnya jatuh pada tanggal tetap setiap bulan sehingga memudahkan pengguna dalam mengatur kewajiban pembayaran. Apabila pengguna terlambat melakukan pembayaran, akan dikenakan denda keterlambatan sebesar kurang lebih 5% dari total tagihan, yang berpotensi meningkatkan beban keuangan pengguna (Nurfajrina, n.d.).

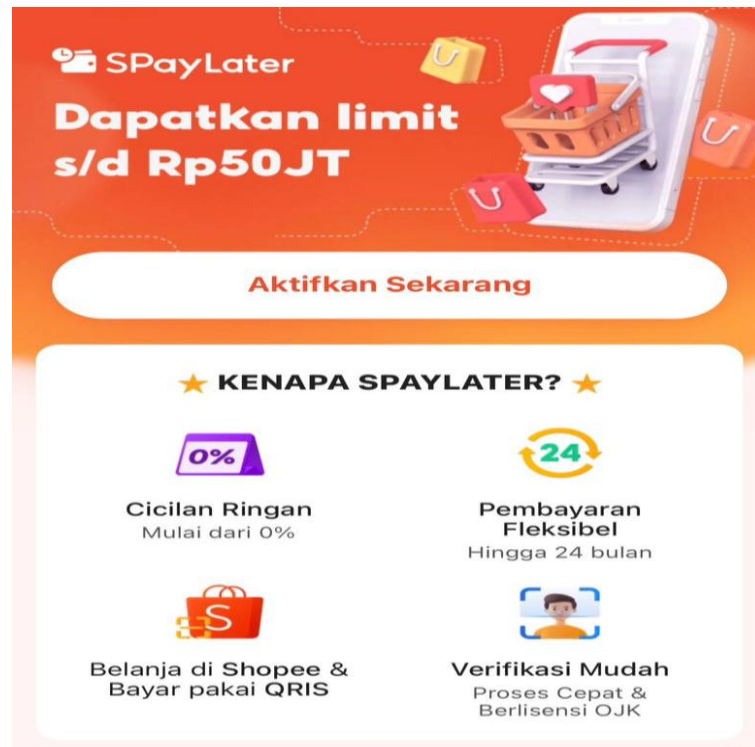
4.2.1 Syarat dan Cara Mengaktifkan Fitur *PayLater*

Syarat untuk menggunakan layanan Shopee *PayLater* tergolong sederhana dan mudah dipenuhi oleh pengguna aplikasi Shopee. Berdasarkan ketentuan terbaru Shopee, pengguna wajib memiliki akun Shopee yang telah terverifikasi menggunakan Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang valid dan aktif. Apabila seluruh persyaratan tersebut telah terpenuhi, pengguna dapat mengaktifkan fitur Shopee *PayLater* secara langsung melalui aplikasi dengan langkah-langkah berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.1 Tampilan Menu Shopee PayLater



Sumber: Aplikasi Shopee

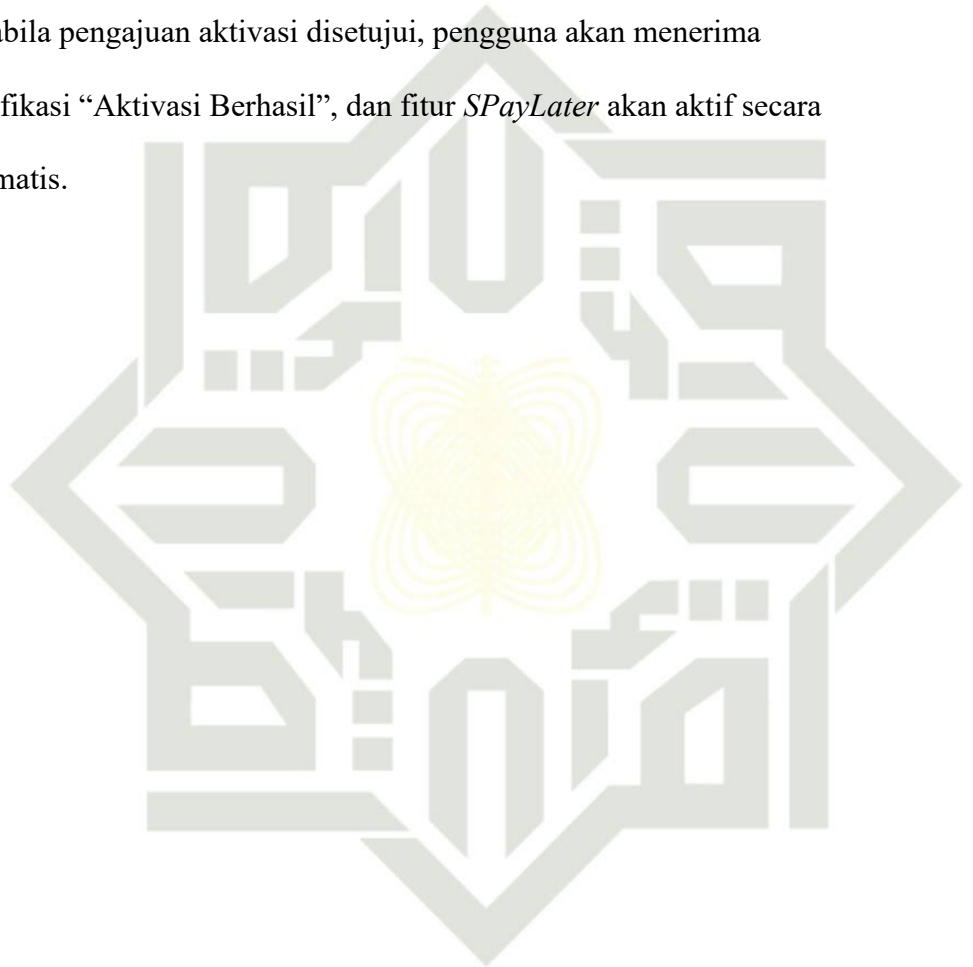
- 1) Buka aplikasi Shopee, masuk ke menu “Saya”, lalu pilih opsi “SPayLater” pada bagian “Layanan Saya”.
- 2) Klik tombol “Aktifkan Sekarang” untuk memulai proses aktivasi akun.
- 3) Kemudian daftarkan nomor telepon aktif, lalu masukkan kode verifikasi (OTP) yang dikirimkan ke nomor telepon terdaftar melalui pesan SMS, kemudia tekan “lanjut”.
- 4) Unggah foto KTP sesuai panduan sistem dengan ketentuan berikut:
 - a) Gunakan kamera belakang dan pastikan KTP berada dalam bingkai yang disediakan.
 - b) Isi data konfirmasi berupa nama lengkap dan Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang sesuai dengan KTP.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Lakukan verifikasi wajah
- 6) Setelah proses selesai, sistem akan menampilkan notifikasi “Shopee *PayLater* Anda Sedang Diproses” sebagai tanda bahwa data sedang ditinjau.
- 7) Apabila pengajuan aktivasi disetujui, pengguna akan menerima notifikasi “Aktivasi Berhasil”, dan fitur *SPayLater* akan aktif secara otomatis.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa *financial literacy* (X1) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *risky credit behavior* (Y). Semakin tinggi *financial literacy*, maka semakin rendah pula *risky credit behavior* pada generasi Z pengguna Shopee PayLater di Kota Pekanbaru.
2. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa *financial self-efficacy* (X2) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *risky credit behavior* (Y). Semakin tinggi *financial self efficacy*, maka semakin rendah pula *risky credit behavior* pada generasi Z pengguna Shopee PayLater di Kota Pekanbaru.
3. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa *financial stress* (Z) memoderasi secara negative dan signifikan pengaruh *financial literacy* (X1) terhadap *risky credit behavior* (Y). Semakin tinggi *financial stress*, maka semakin lemah pula pengaruh *financial literacy* terhadap *risky credit behavior* pada generasi Z pengguna Shopee PayLater di Kota Pekanbaru.
4. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa *financial stress* (Z) memoderasi secara negative dan signifikan pengaruh *financial self-efficacy* (X2) terhadap *risky credit behavior* (Y). Semakin tinggi *financial stress*, maka semakin lemah pula pengaruh *financial self-efficacy* terhadap *risky credit behavior* pada generasi Z pengguna Shopee PayLater di Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memiliki saran sebagai berikut:

1. Saran Bagi Pemerintah dan Regulator Keuangan

Mengingat bahwa *financial stress* berpotensi menurunkan efektivitas penerapan pengetahuan keuangan dalam pengambilan keputusan, program edukasi yang diselenggarakan pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perlu dirancang tidak hanya berfokus pada peningkatan kompetensi analitis terhadap produk keuangan, tetapi juga pada penguatan kapasitas individu dalam mengelola tekanan ekonomi dan mengendalikan perilaku impulsif. Di samping itu, penguatan regulasi terkait transparansi informasi pada layanan kredit digital menjadi urgensi kebijakan, khususnya dengan mewajibkan penyedia *platform* untuk menampilkan total kewajiban pembayaran secara jelas dan mudah diakses, meliputi bunga, biaya administrasi, serta denda keterlambatan, agar lebih menonjol dibandingkan pesan promosi. Upaya tersebut diharapkan mampu mendorong konsumen melakukan penilaian risiko secara lebih rasional sebelum memanfaatkan fasilitas kredit, sehingga keputusan finansial yang diambil benar-benar mencerminkan penerapan literasi keuangan yang memadai.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Instansi pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk perilaku keuangan generasi muda, sehingga penguatan kurikulum literasi keuangan perlu diarahkan tidak hanya pada pemahaman konsep dasar keuangan dan karakteristik produk jasa keuangan, tetapi juga pada kemampuan mengelola stres keuangan serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengendalian perilaku konsumtif. Pembelajaran harus mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis, perencanaan keuangan personal, dan pengambilan keputusan yang rasional ketika menghadapi tekanan ekonomi. Selain melalui kurikulum, lembaga pendidikan juga dapat menyediakan dukungan non-akademik berupa pelatihan, seminar, dan layanan konseling keuangan guna membantu mahasiswa menilai kesiapan finansial serta memahami berbagai risiko sebelum memanfaatkan layanan kredit digital. Pendekatan edukatif yang komprehensif tersebut diharapkan mampu meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap konsekuensi penggunaan kredit konsumtif, sehingga mereka dapat bertindak lebih bijak dan bertanggung jawab dalam mengelola komitmen keuangan di era digital.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan mengintegrasikan *Theory of Planned Behavior* (TPB) secara lebih komprehensif, khususnya dengan memasukkan variabel sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norms*), dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) sebagai konstruk yang diukur secara langsung. Integrasi variabel TPB secara utuh diharapkan mampu menjelaskan secara lebih sistematis proses pembentukan intensi hingga perilaku penggunaan layanan *PayLater*, tidak hanya dari aspek pengetahuan dan keyakinan individu, tetapi juga dari pengaruh sosial serta persepsi kendali atas perilaku finansial. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat menghasilkan model yang lebih kuat, holistik, dan selaras dengan kerangka teoritis TPB dalam menjelaskan perilaku kredit digital, khususnya pada generasi muda.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 Bagi Pengguna Pinjaman Kredit Online

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengintegrasikan variabel-variabel yang merepresentasikan komponen dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) guna memperkaya pemahaman mengenai *risky credit behavior*. Pada komponen *sikap terhadap perilaku*, penelitian mendatang dapat memasukkan persepsi risiko kredit untuk menangkap evaluasi individu terhadap penggunaan layanan *PayLater*. Selanjutnya, pada komponen norma subjektif, pengaruh teman sebaya (*peer pressure*) dapat diuji sebagai bentuk tekanan sosial yang memengaruhi intensi penggunaan kredit. Sementara itu, pada komponen *perceived behavioral control*, selain *financial self-efficacy*, variabel *self-control* juga penting untuk ditambahkan guna menjelaskan kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan konsumtif, khususnya dalam kondisi tekanan finansial. Integrasi variabel-variabel tersebut diharapkan mampu menjelaskan perilaku kredit berisiko secara lebih komprehensif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *"The Theory of Planned Behavior"*, *Organizational Behavior And Human Decision Processes*.
- Baker, A. R., & Montalto, C. P. (2019). Student Loan Debt and Financial Stress: Implications for Academic Performance. *Journal of College Student Development*, 60(1), 115–120. <https://doi.org/10.1353/csd.2019.0008>
- BPS. (2024). *Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru, Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Pekanbaru (jiwa) , 2024*. Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru. <https://pekanbarukota.bps.go.id>
- BPS. (2025a). *Badan Pusat Statistik Indonesia, Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (ribu), 2024 dan 2025*. Badan Pusat Statistik Indonesia. <https://www.bps.go.id>
- BPS. (2025b). *Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, Jumlah Penduduk di Provinsi Riau Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (ribu jiwa), 2024 dan 2025*. Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. <https://riau.bps.go.id>
- Cassar, G., & Friedman, H. L. (2009). Does Self-Efficacy Affect Entrepreneurial Investment? *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1405426>
- Constansje, B., Kurniasari, F., & Abubakar, A. (2023). *The Effects Of Financial Literacy, Self-Efficacy, And Financial Stress On Risky Credit Behavior Of Generation Z: Evidence From Pay Later Users*.
- Cude, B. J., Chatterjee, S., & Tavosi, J. (2020). Financial Knowledge, Personality Traits, and Risky Borrowing Behaviors in Iranian Households. *Sustainability*, 12(18), 7608. <https://doi.org/10.3390/su12187608>
- databoks. (2023). *8 Layanan Paylater Terpopuler di Indonesia, Shopee Paylater Juara | Databoks*. <https://databoks.katadata.co.id/teknologi-telekomunikasi/statistik/1c97d81669f0cb7/8-layanan-paylater-terpopuler-di-indonesia-shopee-paylater-juara>
- Debila, N. K. (2025, April 13). *Financial Stress: Pengertian, Penyebab dan Cara Mengatasinya*. *IDN Times*. <https://www.idntimes.com/business/finance/financial-stress-dan-cara-mengatasinya-c1c2-01-lmr8s-qr44sj>
- Dewi, M. Z., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi SMK. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 3544–3552. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.965>

Drentea, P., & Lavrakas, P. J. (2000). Over the limit: The association among health, race and debt. *Social Science & Medicine*, 50(4), 517–529. [https://doi.org/10.1016/S0277-9536\(99\)00298-1](https://doi.org/10.1016/S0277-9536(99)00298-1)

Farrell, L., Fry, T. R. L., & Risse, L. (2016). The significance of financial self-efficacy in explaining women's personal finance behaviour. *Journal of Economic Psychology*, 54, 85–99. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2015.07.001>

Ghosh, S., & Vinod, D. (2017). What Constrains Financial Inclusion for Women? Evidence from Indian Micro data. *World Development*, 92, 60–81. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2016.11.011>

Ghozali, I., & Kusumadewi, K. (2023). *Partial Least Squares Konsep Teknik Dan Aplikasi SmartPLS 4.0* (1st ed.). Yoga Pratama.

Gunartin, AFRILIANI, F., & ANWAR, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Literacy (Studi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang). *EDUKA : Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, Vol. 4 No. 2 Tahun 2019.

Hair, J., Black, W., & Babin, B. (2010). *Multivariate Data Analysis*.

Hair, J., Hult, T., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (Pls-Sem) Third Edition* (3rd ed.). Sage Publications.

Heckman, S., Lim, H., & Montalto, C. (2014). Factors Related to Financial Stress among College Students. *Journal of Financial Therapy*, 5(1). <https://doi.org/10.4148/1944-9771.1063>

Hoo, W., Cho, S. H., & Lee, P. (2020). APR Financial Stress Scale: Development and Validation of a Multidimensional Measurement. *Journal of Financial Therapy*, 11(1). <https://doi.org/10.4148/1944-9771.1216>

Hidayat. (2022, January 13). *Daftar 5 Kota Indonesia dengan Pemakaian Paylater Tertinggi di Tokopedia pada 2021*. liputan6.com. <https://www.liputan6.com/tekno/read/4858284/daftar-5-kota-indonesia-dengan-pemakaian-paylater-tertinggi-di-tokopedia-pada-2021>

Hegert, M. A., & Hogarth, J. M. (n.d.). *Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- idScore. (2024). *Kredit Macet pada Gen Z: Mengapa Terjadi dan Ini Solusinya!* <https://idscore.id/articles/kredit-macet-pada-gen-z-mengapa-terjadi-dan-ini-solusinya>
- idScore. (2025). *Strategi Efektif untuk Menghindari Dampak Negatif Paylater Membengkak*. <https://idscore.id/articles/strategi-efektif-untuk-menghindari-dampak-negatif-paylater-membengkak>
- Indrawan, D. R., & Veronica, M. S. (2024). Studi Faktor Penentu Risky Credit Behavior Dalam Penggunaan Pay Later Generasi Z. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 97–113. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v8i1.29012>
- Jogiyanto. (2011). *Konsep dan Aplikasi Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Varian dalam Penelitian Bisnis*.
- Kontan. (2024, September 5). *Perbankan Perlu Waspada Risiko Kredit Macet dari Paylater*. TradingView. <https://id.tradingview.com/news/kontan:fbee95ad087ea:0/>
- Kredivo. (2022). *Kredivo-e Commerce-Behavior-Report-2022—JUNI 2022 Perilaku Konsumen E-Commerce Indonesia Juni 2022—Studocu*. <https://www.studocu.id/id/document/universitas-respati-indonesia/manajemen-administrasi-rumah-sakit/kredivo-e-commerce-behavior-report-2022/30055465>
- Lilly, N. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Lazarus, R., & Folkman, S. (1984). *Stress, Appraisal, and Coping*.
- Lumbu, Y. B. (2017). Credit card knowledge, social motivation, and credit card misuse among college students: Examining the information-motivation-behavioral skills model. *International Journal of Bank Marketing*, 35(5), 842–856. <https://doi.org/10.1108/IJBM-04-2016-0045>
- Land, T., Ahmed, A., Skagerlund, K., Strömbäck, C., Västfjäll, D., & Tinghög, G. (2020). Competence, Confidence, and Gender: The Role of Objective and Subjective Financial Knowledge in Household Finance. *Journal of Family and Economic Issues*, 41(4), 626–638. <https://doi.org/10.1007/s10834-020-09678-9>
- Li, L., & Zhang, H. (2021). Financial literacy, self-efficacy and risky credit behavior among college students: Evidence from online consumer credit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Journal of Behavioral and Experimental Finance, 32, 100569. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2021.100569>

Down, J. M. (2011). *2011 Outstanding AFCPE® Conference Paper: Development and Validation of a Financial Self-Efficacy Scale*. 22(2).

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). Financial literacy around the world: An overview. *Journal of Pension Economics and Finance*, 10(4), 497–508. <https://doi.org/10.1017/S1474747211000448>

Mediatama, G. (2024). *Generasi Milenial Dominasi Pengguna BNPL di Indonesia, Capai 48,27% per November 2024*. kontan.co.id. <https://keuangan.kontan.co.id/news/generasi-milenial-dominasi-pengguna-bnpl-di-indonesia-capai-4827-per-november-2024>

Mukharomah, Kurniawan, M. R., & Noorbaiti. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Kredit Berisiko Yang Dimediasi Oleh Efikasi Diri Pada Mahasiswa di Kota Surakarta: Literasi Keuangan Mahasiswa. *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(1), 57–68. <https://doi.org/10.23917/benefit.v8i1.2056>

Norvilitis, J. M., & Batt, M. J. (2016). Beyond Financial Need: Predictors of Student Loans and Student Loan Attitudes. *Journal of Student Financial Aid*, 46(3). <https://doi.org/10.55504/0884-9153.1574>

Nurfajrina, A. (n.d.). *Besaran Bunga Shopee PayLater, Denda, dan Biaya Penanganannya*. detikfinance. Retrieved December 16, 2025, from <https://finance.detik.com/fintech/d-7467521/besaran-bunga-shopee-paylater-denda-dan-biaya-penanganannya>

OCBP NISP. (2021). *OCBC NISP Paparkan Riset Financial Fitness Index Indonesia | OCBC NISP*. <https://www.ocbc.id/tentang-ocbc-nisp/informasi/siaran-pers/2021/08/20/financial-fitness-index-indonesia>

OK. (2022). *Statistik Fintech Lending Periode Desember 2022*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/fintech/Pages/Statistik-Fintech-Lending-Periode-Desember-2022.aspx>

Satri, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Paylater Terhadap Perilaku Impulse Buying Pengguna E-Commerce di Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(1), 44–57. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v7i1.2058>

Shopee, I. (2025). *Shopee Indonesia | Situs Belanja Online Terlengkap & Terpercaya*. <https://shopee.co.id/m/spaylater>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (1st ed.). ALFABETA.
- Surya, N., & Evelyn, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Self-Efficacy terhadap Risky Credit Behaviour dalam Penggunaan PayLater. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 12(1), 37–60. <https://doi.org/10.33059/jmk.v12i1.5825>
- Mumudiniati, M., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus of Control, Parental Income, Love of Money terhadap Financial Management Behavior: Lifestyle sebagai Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 51–67. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p51-67>
- Utari, P. H. (2025, April 23). *Generasi Baby Boomers jadi Penyumbang Terbesar Kredit Macet Paylater*. Bisnis.com. <https://finansial.bisnis.com/read/20250423/563/1871310/generasi-baby-boomers-jadi-penyumbang-terbesar-kredit-macet-paylater>
- Wang, L., Lu, W., & Malhotra, N. K. (2011). Demographics, attitude, personality and credit card features correlate with credit card debt: A view from China. *Journal of Economic Psychology*, 32(1), 179–193. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2010.11.006>
- Xiao, J. J., Tang, C., Serido, J., & Shim, S. (2011). Antecedents and Consequences of Risky Credit Behavior among College Students: Application and Extension of the Theory of Planned Behavior. *Journal of Public Policy & Marketing*, 30(2), 239–245. <https://doi.org/10.1509/jppm.30.2.239>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1 -Kuisiener Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL SELF-EFFICACY* TERHADAP *RISKY CREDIT BEHAVIOR* DENGAN *FINANCIAL STRESS* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA GENERASI Z PENGGUNA SHOPEE *PAYLATER* DI KOTA PEKANBARU

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Saya Ahmad Fadli Mahasiswa konsentrasi keuangan, prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Saat ini sedang melakukan penelitian Untuk penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengaruh *Financial Literacy* Dan *Financial Self-Efficacy* Terhadap *Risky Credit Behavior* Dengan *Financial Stress* Sebagai Variabel Moderasi Pada Generasi Z Pengguna Shopee *PayLater* Di Kota Pekanbaru”. Sdr/i diharapkan untuk membaca petunjuk pengisian kuesioner. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, yang ada hanyalah jawaban yang sesuai dengan persepsi sdr/i. Jawaban terdiri dari angka 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Cukup Setuju), 4 (Setuju) dan 5 (Sangat Setuju). Semua informasi pribadi responden akan diaga kerahasiaannya oleh peneliti.

Partisipasi sdr/i sangat kami hargai dan bermanfaat untuk pengembangan pengetahuan dan institusi.

Terimakasih

Wassalamualaikum Warrahmatullahi wabarakatuh

Hormat Saya,

Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR KUESIONER

Petunjuk pengisian kuesioner:

1. Isilah data diri anda sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada identitas responden.
2. Pilih salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan sikap anda dan sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Adapun kriteria responden yang dibutuhkan yaitu Generasi Z yang berdomisili di Kota Pekanbaru dan pernah menggunakan fitur Shopee *PayLater*. Atas partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

A. Bagian I

Identitas Responden:

1. Jenis Kelamin
 - a. Laki-Laki
 - b. Perempuan
2. Usia
 - a. 18 – 20 Tahun
 - b. 21 – 25 Tahun
 - c. 26 – 29 Tahun
3. Domisili (Kecamatan)

a. Binawidya	b. Bukit Raya
c. Kulim	d. Lima Puluh
e. Marpoyan Damai	f. Payung Sekaki
g. Pekanbaru Kota	h. Rumbai
i. Rumbai Barat	j. Rumbai Pesisir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k. Sail
- l. Senapelan
- m. Sukajadi
- n. Tuah Madani
- o. Tenayan Raya
4. Status Pekerjaan
 - a. Mahasiswa
 - b. Pegawai Negeri Sipil
 - c. Pegawai Swasta
 - d. Wiraswasta
 - e. Belum Bekerja
 - f. Yang lain:

Bagian II

Profil dan Pola Penggunaan Shopee PayLater

1. Lama menggunakan Shopee PayLater?
 - a. < 3 bulan
 - b. 3 – 6 bulan
 - c. 7 – 11 bulan
 - d. > 12 bulan
2. Frekuensi penggunaan dalam sebulan terakhir
 - a. 1-2 kali
 - b. 3-5 kali
 - c. > 5 kali
3. Tujuan utama menggunakan Shopee PayLater
 - a. Membeli kebutuhan mendesak
 - b. Mendapatkan promo atau diskon
 - c. Belanja dengan sistem cicilan jangka pendek
 - d. Membeli barang nonkebutuhan (gaya hidup)
5. Apa yang biasa anda beli dengan menggunakan Shopee PayLater
 - a. Fashion & kecantikan
 - b. Makanan & Minuman
 - c. Buku & alat tulis
 - d. Alat elektronik & aksesoris



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Pelaratan olahraga & hobi f. Yang lain:

Instrumen Penelitian

Keterangan:

- Sangat Tidak Setuju (STS) : Nilai Skor 1
 Tidak Setuju (TS) : Nilai Skor 2
 Cukup Setuju (CS) : Nilai Skor 3
 Setuju (S) : Nilai Skor 4
 Sangat Setuju (SS) : Nilai Skor 5

1. Financial Literacy

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
1	Saya memahami bahwa Shopee <i>PayLater</i> memungkinkan pengguna untuk membeli barang sekarang dan membayarnya nanti.					
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Saya mampu menghitung besarnya bunga yang timbul dari penggunaan <i>PayLater</i> sebelum melakukan transaksi.					
	Saya merasa yakin dalam mengatasi tantangan keuangan (penghasilan tidak stabil, biaya hidup meningkat, pengeluaran tak terduga)					
	Saya berusaha membatasi penggunaan <i>PayLater</i> agar tetap selaras dengan tujuan keuangan yang telah saya tetapkan.					
	Saya mempertimbangkan cara agar pengeluaran saya tidak melebihi anggaran yang sudah ditentukan					
	Jumlah					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Financial Self-efficacy*

Pernyataan	Jawaban				
	STS	TS	CS	S	SS
Saya merasa yakin dalam merencanakan dan mengelola keuangan saya.					
Saya merasa yakin dalam merencanakan dan mengevaluasi tujuan keuangan jangka panjang saya					
Saya merasa yakin dapat tetap mengikuti rencana pengeluaran meskipun menggunakan <i>PayLater</i> ketika menghadapi pengeluaran yang tidak terduga.					
Saya merasa yakin dapat mengelola kewajiban pembayaran <i>PayLater</i> meskipun menghadapi masalah keuangan yang kompleks.					
5 Saya memikirkan konsekuensi yang harus dihadapi apabila saya melakukan pengeluaran yang berlebihan saat menggunakan <i>Shopee PayLater</i> .					
Jumlah					

3. *Financial Stress*

Pernyataan	Jawaban				
	STS	TS	CS	S	SS
*Saya khawatir tentang kemampuan saya untuk memenuhi komitmen keuangan bulanan.					
*Saya merasa cemas ketika mendekati waktu jatuh tempo pembayaran cicilan.					
*Saya merasa kehilangan kendali terhadap pengeluaran akibat menggunakan kredit online.					
*Saya sering kepikiran dan merasa tidak tenang saat membahas atau mengingat cicilan yang belum lunas.					
Jumlah					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Risky Credit Behavior*

	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
	*Saya sering menunda pembayaran tagihan Shopee <i>PayLater</i> meskipun telah mengetahui tanggal jatuh tempo.					
	*Saya tidak selalu memiliki dana yang cukup untuk membayar tagihan pinjaman kredit online tepat waktu.					
	*Saya kurang mempertimbangkan harga ketika berbelanja karena merasa dapat membayar menggunakan Shopee <i>PayLater</i> .					
4	*Saya mudah terdorong melakukan pembelian menggunakan Shopee <i>PayLater</i> ketika melihat promo atau diskon.					
5	*Saya menjadi lebih impulsif dalam berbelanja online ketika menggunakan kredit konsumen seperti Shopee <i>PayLater</i> .					
6	*Saya menggunakan fitur Shopee <i>PayLater</i> untuk berbelanja hal-hal yang bukan merupakan kebutuhan primer.					
Jumlah						

Lampiran 2 –

Barcode Kuesioner



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 -Data Tabulasi

1 Tabulasi Variabel *financial literacy* (X1) dan *financial self-efficacy* (X2)

NO	FL1	FL2	FL3	FL4	FL5	FSE1	FSE2	FSE3	FSE4	FSE5
1	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	2	2	2	3	3
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
7	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5
8	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3
9	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5
10	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3
11	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3
12	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
13	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
16	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4
20	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4
21	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
22	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3
23	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4
25	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4
28	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3
29	5	5	4	5	4	3	3	3	3	3
30	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3
31	5	5	2	5	2	4	5	4	4	5
32	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	5	5	5	5	5	3	4	5	3	5
35	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	FL1	FL2	FL3	FL4	FL5	FSE1	FSE2	FSE3	FSE4	FSE5
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
38	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
40	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5
41	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
42	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5
43	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4
44	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
45	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
46	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3
47	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
49	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4
50	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5
51	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4
52	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2
53	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4
54	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
56	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5
57	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
58	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5
59	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
61	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5
62	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
63	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
64	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5
65	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5
66	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
67	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5
68	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
69	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
70	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
71	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
73	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
74	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	FL1	FL2	FL3	FL4	FL5	FSE1	FSE2	FSE3	FSE4	FSE5
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
81	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5
82	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5
83	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
84	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
85	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
86	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
87	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
88	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5
89	3	3	4	3	4	5	5	5	5	5
90	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4
91	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3
92	3	3	4	3	4	4	5	5	4	4
93	3	3	4	3	4	4	5	5	4	4
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
95	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
96	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
99	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
100	5	5	5	5	5	3	2	2	3	3
101	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
102	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5
103	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3
104	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5
105	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3
106	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3
107	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
108	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
109	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
110	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
111	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4
112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
114	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	FL1	FL2	FL3	FL4	FL5	FSE1	FSE2	FSE3	FSE4	FSE5
115	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4
116	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
117	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3
118	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4
119	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4
120	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
122	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4
123	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3
124	5	5	4	5	4	3	3	3	3	3
125	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3
126	5	5	2	5	2	4	5	4	4	5
127	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
128	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
129	5	5	5	5	5	3	4	5	3	5
130	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
131	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
132	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
133	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
134	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
135	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5
136	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
137	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5
138	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4
139	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
140	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
141	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3
142	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
143	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
144	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4
145	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5
146	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4
147	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2
148	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4
149	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
150	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
151	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5
152	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
153	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	FL1	FL2	FL3	FL4	FL5	FSE1	FSE2	FSE3	FSE4	FSE5
154	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
155	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
156	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5
157	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
158	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
159	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5
160	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5
161	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
162	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5
163	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
164	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
165	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
166	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
167	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
168	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
169	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
170	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
171	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
172	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
173	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
174	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
175	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
176	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5
177	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5
178	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
179	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
180	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
181	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
182	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
183	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5
184	3	3	4	3	4	5	5	5	5	5
185	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4
186	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3
187	3	3	4	3	4	4	5	5	4	4
188	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4
189	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
190	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4

2. Variabel *financial stress* (Z) dan *risky credit behavior* (Y)

NO	FS1	FS2	FS3	FS4	RC1	RC2	RC3	RC4	RC5	RC6
1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2
2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2
3	2	2	2	3	3	2	1	1	2	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1
6	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1
7	1	1	1	1	2	1	3	4	1	3
8	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
11	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1
12	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3
13	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
15	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3
16	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1
17	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
22	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1
23	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2
24	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2
25	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
27	2	2	2	2	2	2	3	1	4	3
28	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1
29	2	2	2	2	3	1	1	2	3	1
30	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3
33	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	FS1	FS2	FS3	FS4	RC1	RC2	RC3	RC4	RC5	RC6
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1
41	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1
42	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
43	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1
44	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
45	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
46	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1
49	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2
50	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2
51	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2
52	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2
53	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1
54	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1
55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1
57	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1
58	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
59	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1
60	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1
61	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
62	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1
63	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1
64	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1
65	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1
66	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1
67	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1
68	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
69	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
70	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2
71	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
72	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2
73	2	2	2	2	3	2	1	3	3	1
74	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
76	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	FS1	FS2	FS3	FS4	RC1	RC2	RC3	RC4	RC5	RC6
77	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
78	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2
79	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2
80	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1
81	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
82	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
83	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2
84	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2
85	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
86	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
87	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1
88	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1
89	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1
90	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2
91	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2
92	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2
93	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2
94	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
95	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
96	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1
97	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2
98	2	2	2	3	3	2	1	1	2	1
99	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
100	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1
101	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1
102	1	1	1	1	2	1	3	4	1	3
103	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1
104	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
105	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
106	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1
107	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3
108	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2
109	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
110	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3
111	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1
112	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2
113	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
114	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
115	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	FS1	FS2	FS3	FS4	RC1	RC2	RC3	RC4	RC5	RC6
116	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
117	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1
118	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2
119	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2
120	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
121	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
122	2	2	2	2	2	2	3	1	4	3
123	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1
124	2	2	2	2	3	1	1	2	3	1
125	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2
126	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
127	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2
128	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2
129	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
130	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
131	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
132	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
133	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
134	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
135	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1
136	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1
137	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
138	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1
139	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
140	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
141	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
142	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
143	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1
144	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2
145	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2
146	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2
147	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2
148	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1
149	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1
150	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
151	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1
152	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1
153	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
154	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1

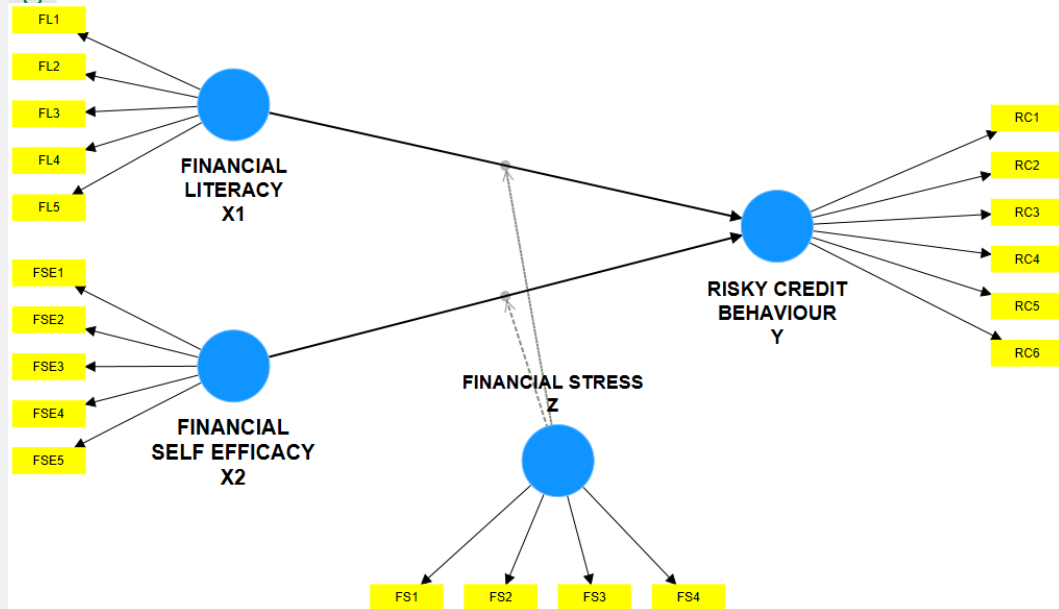
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

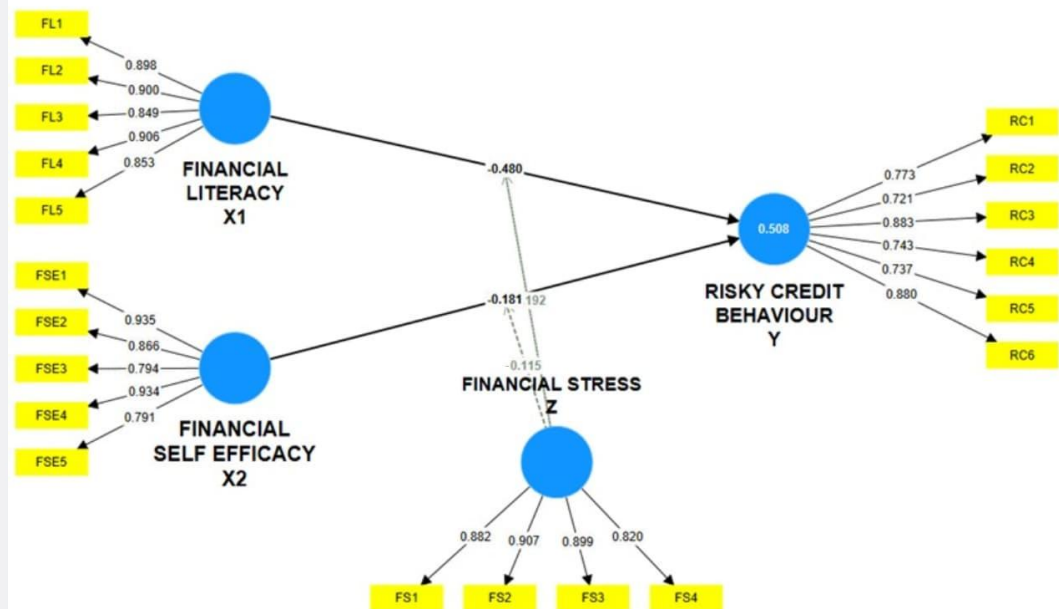
NO	FS1	FS2	FS3	FS4	RC1	RC2	RC3	RC4	RC5	RC6
155	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1
156	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
157	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1
158	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1
159	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1
160	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1
161	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1
162	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1
163	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
164	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
165	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2
166	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
167	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2
168	2	2	2	2	3	2	1	3	3	1
169	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
170	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
171	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
172	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
173	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2
174	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2
175	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1
176	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
177	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
178	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2
179	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2
180	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
181	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
182	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1
183	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1
184	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1
185	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2
186	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2
187	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3
188	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2
189	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
190	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3

Lampiran 4 -Hasil Output SmartPLS

1. Gambar Model



2. Gambar Outer Model





Outer Loading

	FINANCIAL_STRESS_Z	FINANCIAL_LITERACY_X1	FINANCIAL_SELF EFFICACY_X2	RISKY CREDIT _BEHAVIOR_Y
FL1		0.898		
FL2		0.900		
FL3		0.849		
FL4		0.906		
FL5		0.853		
FS1	0.882			
FS2	0.907			
FS3	0.899			
FS4	0.820			
FSE1			0.935	
FSE2			0.866	
FSE3			0.794	
FSE4			0.934	
FSE5			0.791	
RC1				0.773
RC2				0.721
RC3				0.883
RC4				0.743
RC5				0.737
RC6				0.880

4. Discriminant Validity

	FINANCIAL_STRESS_Z	FINANCIAL_LITERACY_X1	FINANCIAL_SELF EFFICACY_X2	RISKY CREDIT _BEHAVIOR_Y
FL1	-0.078	0.898	0.113	-0.413
FL2	-0.091	0.900	0.097	-0.424
FL3	-0.178	0.849	0.137	-0.501
FL4	-0.107	0.906	0.121	-0.440
FL5	-0.177	0.853	0.159	-0.523
FS1	0.882	-0.190	-0.278	0.395
FS2	0.907	-0.143	-0.276	0.480
FS3	0.899	-0.031	-0.187	0.362
FS4	0.820	-0.152	-0.162	0.317
FSE1	-0.245	0.120	0.935	-0.304
FSE2	-0.264	0.091	0.866	-0.279
FSE3	-0.161	0.118	0.794	-0.212
FSE4	-0.236	0.136	0.934	-0.337
FSE5	-0.230	0.175	0.791	-0.223
RC1	0.400	-0.492	-0.358	0.773
RC2	0.359	-0.390	-0.121	0.721
RC3	0.335	-0.454	-0.321	0.883
RC4	0.269	-0.290	-0.185	0.743
RC5	0.432	-0.370	-0.175	0.737
RC6	0.327	-0.462	-0.302	0.880

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
FINANCIAL_STRESS_Z	0.901	0.924	0.931	0.771
FINANCIAL_LITERACY_X1	0.929	0.932	0.946	0.777
FINANCIAL_SELF EFFICACY_X2	0.916	0.941	0.937	0.751
RISKY CREDIT _BEHAVIOR_Y	0.880	0.890	0.909	0.628

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

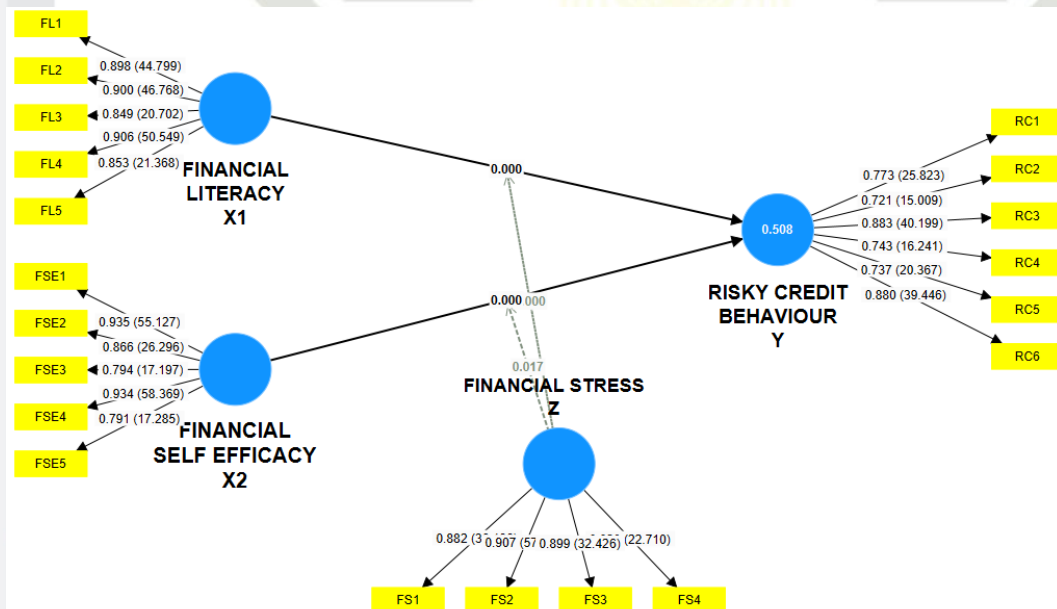
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Uji *Reliabilitas* dan AVE

Construct reliability and validity - Overview

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
FINANCIAL STRESS_Z	0.901	0.924	0.931	0.771
FINANCIAL_LITERACY_X1	0.929	0.932	0.946	0.777
FINANCIAL_SELF EFFICACY_X2	0.916	0.941	0.937	0.751
RISKY CREDIT_BEHAVIOR_Y	0.880	0.890	0.909	0.628

6. Gambar *Inner Model*



R-Square

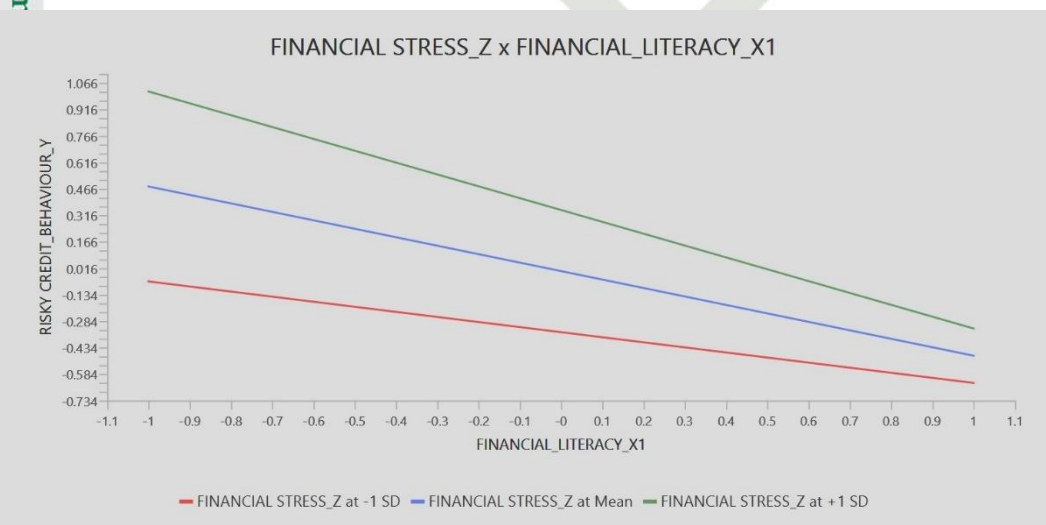
R-square - Overview		
	R-square	R-square adjusted
RISKY CREDIT _BEHAVIOR_Y	0.508	0.494

F-Square

f-square - List	
	f-square
FINANCIAL STRESS_Z → RISKY CREDIT_BEHAVIOUR_Y	0.223
FINANCIAL_LITERACY_X1 → RISKY CREDIT_BEHAVIOUR_Y	0.446
FINANCIAL_SELF EFFICACY_X2 → RISKY CREDIT_BEHAVIOUR_Y	0.056
FINANCIAL STRESS_Z x FINANCIAL_SELF EFFICACY_X2 → RISKY CREDIT_BEHAVIOUR_Y	0.028
FINANCIAL STRESS_Z x FINANCIAL_LITERACY_X1 → RISKY CREDIT_BEHAVIOUR_Y	0.079

9. Uji Hipotesis

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values						Copy to Excel
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values	
FINANCIAL STRESS_Z → RISKY CREDIT_BEHAVIOUR_Y	0.346	0.350	0.055	6.304	0.000	
FINANCIAL_LITERACY_X1 → RISKY CREDIT_BEHAVIOUR_Y	-0.480	-0.478	0.050	9.634	0.000	
FINANCIAL_SELF EFFICACY_X2 → RISKY CREDIT_BEHAVIOUR_Y	-0.181	-0.179	0.050	3.598	0.000	
FINANCIAL STRESS_Z x FINANCIAL_SELF EFFICACY_X2 → RISKY CREDIT_BEHAVIOUR_Y	-0.115	-0.109	0.048	2.388	0.017	
FINANCIAL STRESS_Z x FINANCIAL_LITERACY_X1 → RISKY CREDIT_BEHAVIOUR_Y	-0.192	-0.185	0.051	3.800	0.000	





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

